

**KEPEMIMPINAN *KEUCHIK* PEREMPUAN DALAM  
MENJALANKAN RODA PEMERINTAHAN *GAMPONG***

**Studi di *Gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam  
Aceh Besar**

**SKRIPSI**

Reza Miswari

NIM. 180305090

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama



**FAKULTAS USULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH**

**2023/2024**

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Reza Miswari

NIM : 180305090

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Banda Aceh, 15 Desember 2023

Yang menyatakan,



Reza Miswari

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**KEPEMIMPINAN KEUCHIK PEREMPUAN DALAM  
MENJALANKAN RODA PEMERINTAHAN GAMPONG**

**Studi di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam  
Aceh Besar**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat

Prodi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

**Reza Miswari**  
NIM. 180305090


Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Prodi Sosiologi Agama

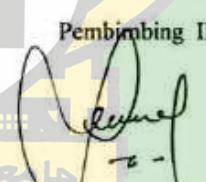
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Musdawati, M.A

NIP. 197509102009012002

  
Fatimahsyam, SE, M. Si

NIP. 197212132023212006

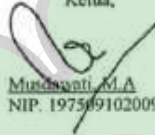
## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama

Pada hari / Tanggal : Kamis, 14 Desember 2023 M  
1 Jumadil Akhir 1445H

di Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

  
Munawati, M.A  
NIP. 1975091020090122002

Sekretaris,

  
Fakhrulhasyari, S.E., M.Si  
NIP. 197212132023212006

Anggota I,

  
Drs. Asim H. M. Yasin, M.Si  
NIP. 1960120619870310

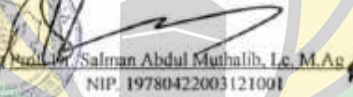
Anggota II,

  
Muhammad Sahlin, S.Ag., M.Si  
NIP. 197710242065041003

Mengesahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



  
Salman Abdul Muthalib, Lc, M.Ag  
NIP. 19780422003121001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## Kata Pengantar



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Kepemimpinan Keuchik Perempuan Dalam Menjalankan Roda Pemerintahan Gampong Studi di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar”** dapat diselesaikan dengan baik, penulisan skripsi ini dilakukan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat beriringan dengan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah bersusah payah membawa umatnya dari jalan kegelapan kejalan yang penuh terang menerang. Semoga semua umatnya senantiasa dapat menjalankan syari’at ilahi, amin.

Selama perjalanan kuliah dan penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa bantuan, motivasi, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah penting. Terima kasih kepada semua yang telah mendukung penulis, terutama dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ayah Yulidin dan ibu Verawati, yang telah menjadi orang tua luar biasa. Mereka rela berjuang demi

kebahagiaan anak-anaknya, memberikan dukungan, doa, dan motivasi dalam setiap langkah kehidupan.

Terima kasih kepada adik penulis, Aqil Alzakiri, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan dorongan agar penulis tetap semangat dalam menyelesaikan studi hingga tugas akhir.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis disampaikan kepada Ibu Musdawati, M.A sebagai pembimbing I, dan Ibu Fatimah Syam, SE., M.Si sebagai pembimbing II. Kedua pembimbing ini telah memberikan waktu, ide, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Azwarfajri, M. Si selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama, dan Bapak Nofal Liata, M, Si selaku Sekretaris Prodi Sosiologi Agama, beserta dosen dan Ibu Siti Yusnaini Ismail selaku operator prodi, yang telah membantu memberikan masukan serta membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan akademik prodi.


Ucapan terima kasih penulis juga untuk Prangkat Gampong Miruek Taman yaitu Ibu Ulyani selaku Geuchik, Khairul Nidham selaku sekdes, Ibu Faridah selaku Tuha Peut, Mufatikul Ikhwan selaku Kasi pelayanan masyarakat dan masyarakat setempat yang turut membantu penelitian dengan memberikan informasi dan ilmu yang berharga.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dari Leting 18 dan kawan-kawan saya yang memberikan doa, semangat, dan dukungan tak henti-hentinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna, dan penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniannya dan kepadanya juga kita berserah diri dan meminta pertolongan. Banda Aceh, 15 Desember 2023 Yang menyatakan, Reza Miswari

Banda Aceh, 15 Desember 2023

Yang menyatakan,



Reza Miswari

AR - RANIRY

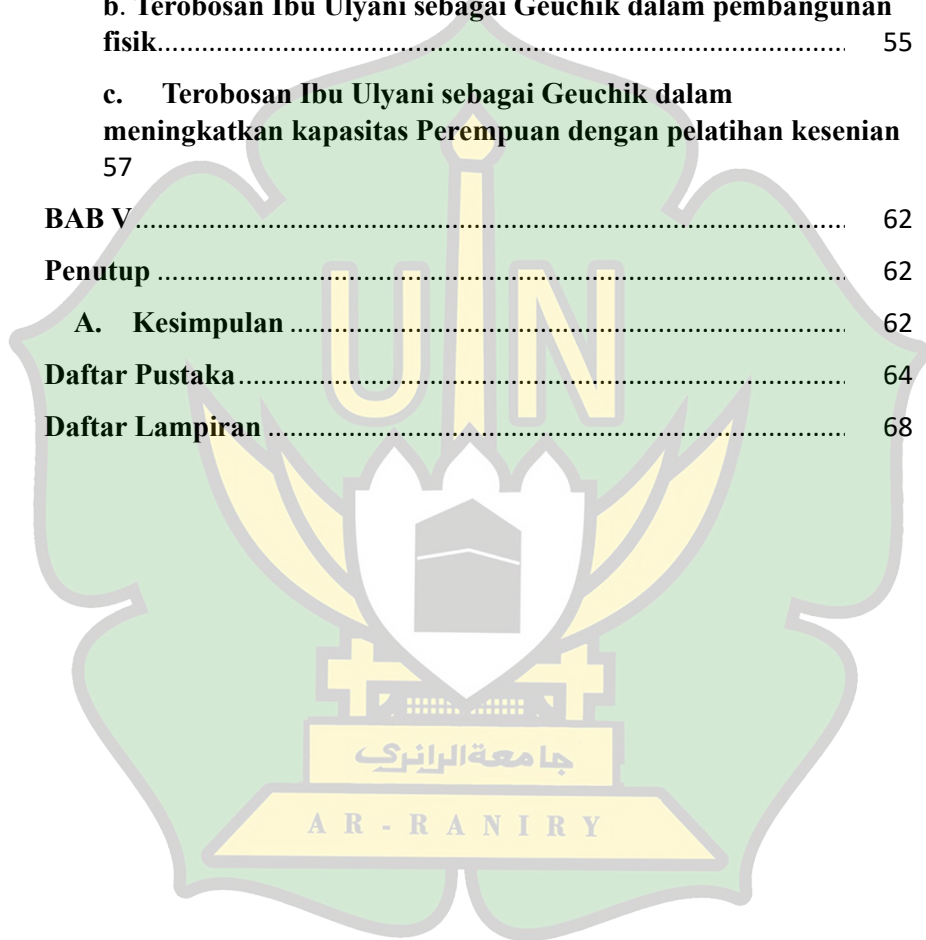
# Daftar Isi

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1. Manfaat Teoritis .....</b>	<b>7</b>
<b>2. Manfaat Praktis .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Kajian Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>B. Kerangka Teori .....</b>	<b>13</b>
<b>1. Kepemimpinan .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Definisi Operasional .....</b>	<b>15</b>
<b>1. Kepemimpinan .....</b>	<b>15</b>
<b>2. Geuchik/Keuchik .....</b>	<b>16</b>
<b>3. Perempuan .....</b>	<b>17</b>
<b>4. Pemerintahan .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
<b>A. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>20</b>



<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>C. Informasi Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>D. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>E. Sumber Data .....</b>	<b>23</b>
1. Sumber data primer .....	23
2. Sumber data sekunder .....	24
<b>F. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>24</b>
1. Observasi .....	24
2. Wawancara .....	24
3. Dokumentasi .....	25
<b>G. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>26</b>
a. Reduksi data .....	26
b. Penyajian data .....	27
<b>BAB IV .....</b>	<b>28</b>
<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>28</b>
1. Sejarah Aceh Besar dan letak Geografi .....	28
2. Tentang Gampong Miruek Taman .....	29
3. Kondisi Geografis .....	31
4. Kondisi Sosial .....	32
5. Profil Ibu Geuchik Ulyani .....	33
6. Visi dan Misi Ibu Geuchik Ulyani dan program kerja tahun 2021 .....	34
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>38</b>
a. Memiliki Garis Keturunan dari Geuchik Sebelumnya .....	38
b. Memiliki jiwa Kepemimpinan dalam dirinya .....	41
c. Memiliki Pendidikan sarjana Ekonomi .....	43

d. Memiliki sifat suka menolong dan peduli terhadap orang lain	45
e. Ibu Ulyani Sangat dekat dengan masyarakat Gampong Miruek Taman .....	49
a. Terobosan Ibu Ulyani dalam Pemberdayaan Ekonomi ....	52
b. Terobosan Ibu Ulyani sebagai Geuchik dalam pembangunan fisik.....	55
c. Terobosan Ibu Ulyani sebagai Geuchik dalam meningkatkan kapasitas Perempuan dengan pelatihan kesenian	57
<b>BAB V</b> .....	62
<b>Penutup</b> .....	62
<b>A. Kesimpulan</b> .....	62
<b>Daftar Pustaka</b> .....	64
<b>Daftar Lampiran</b> .....	68



## Abstrak

Nama : Reza Miswari  
NIM : 180305090  
Fakultas/ Prodi : Ushuluddin Dan Filsafat/ Sosiologi Agama  
Judul : Kepemimpinan *Keuchik* Perempuan dalam Menjalankan Roda Pemerintahan *Gampong* Studi di *Gampong* Miruek Taman kecamatan Darussalam aceh besar

Tebal skripsi :  
Pembimbing I : Musdawati, M.A  
Pembimbing II : Fatimahsyam, SE, M. Si  
Kata Kunci : Kepemimpinan perempuan dalam Roda pemerintahan *Gampong*

Persoalan terhadap perempuan menjadi pemimpin disebabkan masih ada di beberapa masyarakat Aceh yang masih kental dengan budaya Patriarki. Namun di *Gampong* Miruek Taman merupakan salah satu *gampong* yang membuka ruang bagi perempuan untuk menjadi pemimpin atau *Geuchik* dalam pemerintahan *Gampong*. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah: 1) Mengapa masyarakat Miruek Taman menerima perempuan sebagai *Geuchik*, 2) Apa terobosan Ibu Ulyani lakukan selama menjadi *Geuchik*, 3) Apa yang menjadi hambatan dan tantangan *Geuchik* perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui mengapa masyarakat Miruek Taman menerima perempuan sebagai *Geuchik*, 2) Untuk mengetahui apa terobosan Ibu Ulyani lakukan selama menjadi *Geuchik* dalam pembangunan *Gampong*, 3) Untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan dan tantangan *Geuchik* perempuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah *Keuchik/Geuchik*, *Sekdes*, Tokoh Agama, *Tuha Peut*, dan beberapa masyarakat Laki-laki dan Perempuan di *Gampong* Miruek Taman. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah Yang pertama banyak faktor masyarakat memilih Ibu Ulyani, dan terobosan yang dilakukan juga ada selama kepemimpinannya yang menjadi hambatan dan tantangan kepemimpinan *Geuchik* perempuan pasti ada namun tidak menjadi permasalahan selama kepemimpinannya

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aceh memang memiliki sejarah terhadap kepemimpinan perempuan, namun masih saja menjadi persoalan terhadap perempuan menjadi pemimpin. Secara prinsip, Islam memperbolehkan perempuan untuk bekerja di luar rumah, dengan catatan bahwa pekerjaan tersebut sangat dibutuhkan oleh perempuan atau pekerjaan tersebut membutuhkan kemampuan khusus yang dimilikinya. Selama pelaksanaan pekerjaan tersebut tetap mematuhi norma-norma agama dan etika moral, maka perempuan diperbolehkan untuk bekerja.<sup>1</sup>

Isu yang sering digunakan untuk menyerang Islam adalah adanya ayat dan hadits yang dianggap mendiskriminasi perempuan. Dalam konteks politik, pertanyaan apakah perempuan memiliki hak politik sering kali muncul, dan beberapa argumen yang diajukan untuk melarang keterlibatan perempuan mengacu pada Surat An-Nisa ayat 34. Ayat ini menyatakan bahwa laki-laki adalah pemimpin bagi perempuan. Selain itu, ada hadits yang menyatakan bahwa akal perempuan dianggap kurang cerdas, serta hadits yang mengatakan

---

<sup>1</sup> Amirulloh Syarbini, *Islam Agama Ramah Perempuan* (Jakarta: Prima Pustaka, 2013), hlm. 31

bahwa suatu kaum tidak akan bahagia jika urusan mereka diserahkan kepada perempuan.<sup>2</sup>

Pentingnya peran ulama dalam kepemimpinan di Aceh juga tercermin dalam sejarah. Ulama di Aceh tidak hanya sebagai pemimpin spiritual tetapi juga memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan politik. Keterlibatan ulama dalam urusan negara menjadi bagian integral dari tata kelola pemerintahan di sana. Setelah kematian Sultan Iskandar, keputusan di istana adalah mengangkat Safiatuddin sebagai pengganti sultan. Namun, kelompok yang mengikuti paham wujudiyah menentang keputusan tersebut, dengan menyatakan bahwa pemerintahan yang dipimpin oleh seorang perempuan tidak sah. Tujuan utama mereka adalah menjatuhkan pemerintahan yang dipimpin oleh ratu yang baru diangkat tersebut.<sup>3</sup>

Ar-Raniry dan Al-Singkili, dua ulama terkemuka di Aceh, mendampingi Sultanah Safiatuddin dan memberikan legitimasi kepada kepemimpinannya. Mereka mengeluarkan fatwa yang membolehkan kepemimpinan perempuan, meskipun hal ini bertentangan dengan mazhab Syafi'i yang mereka anut. Dengan demikian, secara tidak langsung, Islam diakui memperbolehkan kepemimpinan perempuan. Kepemimpinan Sultanah Safiatuddin di

---

<sup>2</sup> Nurul Fajriah, dkk, *Dinamika peran perempuan Aceh Dalam Lintasan Sejarah* (Banda Aceh: PSW IAIN Ar Raniry & BRR NAD-Nias, 2007), hlm. 77

<sup>3</sup> Nurul Fajriah, dkk, *Dinamika peran perempuan Aceh Dalam Lintasan Sejarah*, hlm. 47-48

Kesultanan Aceh Darussalam berhasil berlangsung lebih dari setengah abad.

Perjuangan perempuan untuk kesetaraan derajat telah berlangsung dalam waktu yang panjang, menghadapi tantangan dari norma-norma yang ada. Meskipun demikian, masyarakat yang berjenis kelamin perempuan terus berupaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil, di mana hak-hak mereka diakui dan dihormati sejajar dengan hak-hak laki-laki.<sup>4</sup>

Maraknya gerakan gender di Aceh pasti memiliki sebab. Aceh saat ini belum menjadi wilayah yang ramah gender seratus persen karena masih terdapat kekerasan terhadap perempuan dan tidak mendapat advokasi secara setara dengan kasus yang menimpa laki-laki. adanya ketidaksetaraan dalam sistem hukum atau dukungan sosial, di mana kasus yang melibatkan perempuan mungkin kurang mendapatkan perhatian atau advokasi yang setara dengan kasus yang melibatkan laki-laki. Hal ini yang memicu gerakan perempuan di Aceh.<sup>5</sup>

Dapat dilihat bahwa semakin banyak wanita berpartisipasi dalam jabatan politik di Aceh dan organisasi yang dapat diwakili perempuan dalam berbagai kegiatan sosial. Kepemimpinan perempuan bukanlah hal yang aneh saat ini, karena sekarang

---

<sup>4</sup> Umi Sumbulah, *Spektrum Gender Kilasan Inklusi Gender di Perguruan Tinggi*. (Malang: UIN-Malang press, 2008) hlm. 53-54

<sup>5</sup> Fajran Zain, Saiful Mahdi, *Timang Aceh Perempuan Kesetaraan*. Hlm. 22-23

memang banyak melihat perempuan menjadi pemimpin yang baik di dunia politik atau non-politik

Dari total *Geuchik* yang diresmikan, dua di antaranya adalah perempuan. Kedua wanita tersebut menempati posisi *Keuchik* di *Gampong* Panca Kubu dan *Gampong* Cot Hoho.<sup>6</sup> Tercatat jumlah penduduk di Aceh Besar yaitu terdapat 414 490,00 jiwa<sup>7</sup> dan dari jumlah sekian banyak penduduk di Aceh Besar hanya terdapat 2 orang *Geuchik* perempuan

Bukan hanya di *Gampong* Seunebok saja yang terdapat *keuchik* perempuan melainkan di Desa yang berada di Aceh Besar juga yang dipimpin oleh perempuan yaitu di *gampong* Miruek Taman kondisi politik perempuan saat ini sudah bangkit dari ketidakadilan gender sehingga perempuan di desa ini mulai diberikan peluang untuk berpartisipasi dalam politik. Di *gampong* Miruek Taman sudah ada yang menjabat sebagai *geuchik* perempuan, yaitu yang bernama Ulyani, Ulyani merupakan *geuchik* perempuan pertama di kecamatan Darussalam Aceh Besar. Ulyani terpilih menjadi *Geuchik* Miruek Taman, Pada tanggal 23 September 2018, dalam prosesi pemilihan langsung *keuchik* di *Gampong* Miruek Taman, dua calon, yaitu Saiful Teuku Samidan dan Hj Ulyani SE Ak, bersaing meraih suara setelah mendapatkan dukungan mayoritas. Proses pemilihan berlangsung di dua Tempat

---

<sup>6</sup><https://www.acehstandar.com/news/aceh-besar-miliki-dua-keuchik-wanita/index.html>

<sup>7</sup> <https://aceh.bps.go.id/indicator/12/55/1/jumlah-penduduk.html>

Pemungutan Suara (TPS) dan berjalan dengan aman, damai, serta penuh kekeluargaan.

Hasil pemilihan menunjukkan bahwa ibu Ulyani berhasil meraih suara sebanyak 423, sementara Saiful Teuku Samidan mendapatkan 114 suara. Dengan perolehan suara tersebut, Hj Ulyani menjadi pemenang dan berhak memimpin *Gampong* Miruek Taman selama enam tahun ke depan. Kepemimpinan Ibu Ulyani telah dimulai sejak tahun 2019 dan masih berlangsung hingga saat ini.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat *Gampong* Miruek Taman dalam memilih perempuan sebagai kepala desa. Apa saja Terobosan Ibu Ulyani lakukan selama menjadi *Geuchik* dalam pembangunan *Gampong*. Apa yang menjadi hambatan dan tantangan kepemimpinan *Geuchik* perempuan. Karena perempuan dalam sejarah seringkali diabaikan atau bahkan tidak diakui dalam partisipasinya dalam roda pemerintahan. Hal ini disebabkan oleh pandangan yang patriarki bahwa perempuan tidak mampu untuk berkuasa dan memimpin karena dianggap kurang mampu dalam mengambil keputusan dan menangani masalah yang kompleks. Desa yang berada di Aceh Besar yaitu *Gampong* Miruek Taman membuka ruang bagi perempuan dan faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat *Gampong* Miruek Taman dalam memilih perempuan sebagai kepala desa, meskipun budaya patriarki masih kuat sehingga disini peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih dalam tentang **Kepemimpinan *Keuchik* Perempuan Dalam Menjalankan Roda**



## **Pemerintahan *Gampong* (Studi di *Gampong Miruek Taman* Kecamatan Darussalam Aceh Besar)**

### **B. Fokus Penelitian**

Setelah dilakukan observasi awal pada Desa Miruek Taman, kecamatan Darussalam Aceh Besar, peneliti melihat sebagian besar masyarakat Miruek Taman memilih perempuan sebagai *Geuchik*. Sehingga penelitian ini difokuskan kepada masyarakat Miruek Taman

### **C. Rumusan Masalah**

1. Mengapa masyarakat *Gampong Miruek Taman* menerima Perempuan sebagai *Geuchik*?
2. Apa saja terobosan Ibu Ulyani lakukan selama menjadi *Geuchik* dalam pembangunan *Gampong*?
3. Apa yang menjadi hambatan dan tantangan kepemimpinan *Geuchik* perempuan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui mengapa masyarakat menerima perempuan sebagai *Geuchik*
2. Untuk mengetahui apa saja terobosan Ibu Ulyani lakukan selama menjadi *Geuchik* dalam pembangunan *Gampong*?
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan dan tantangan kepemimpinan *Geuchik* perempuan?

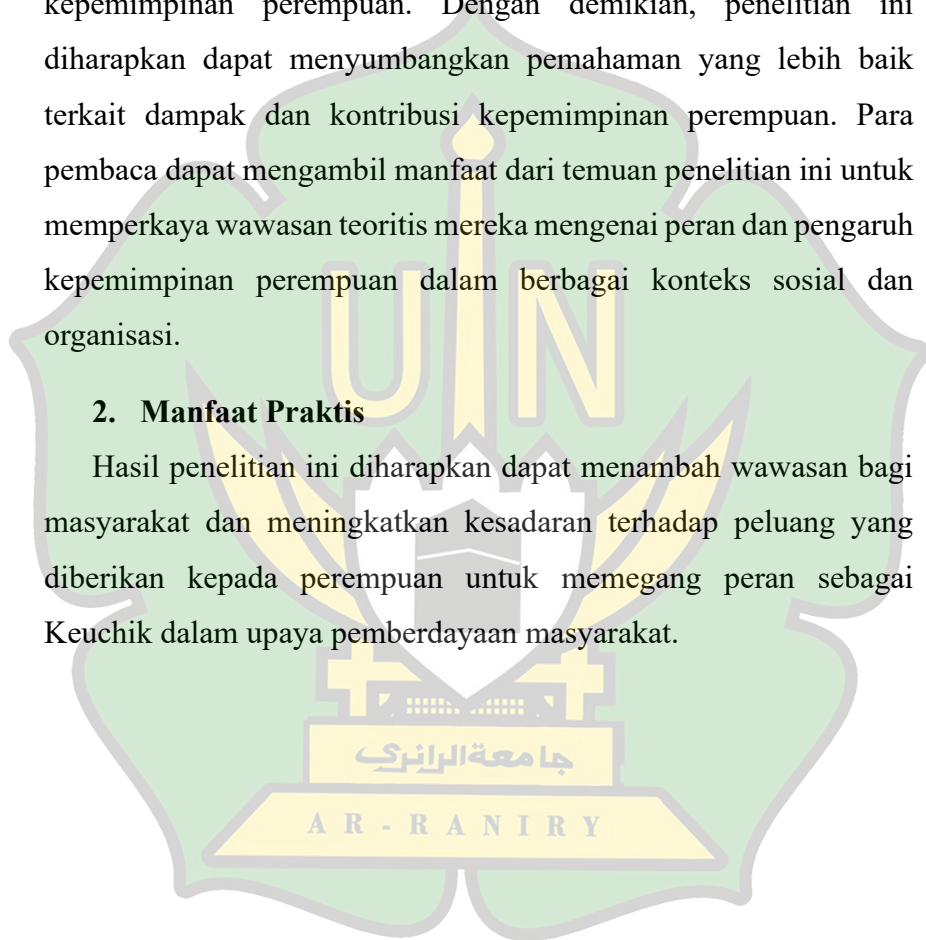
## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi para pembaca dalam mencari bahan tentang pengaruh kepemimpinan perempuan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemahaman yang lebih baik terkait dampak dan kontribusi kepemimpinan perempuan. Para pembaca dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini untuk memperkaya wawasan teoritis mereka mengenai peran dan pengaruh kepemimpinan perempuan dalam berbagai konteks sosial dan organisasi.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat dan meningkatkan kesadaran terhadap peluang yang diberikan kepada perempuan untuk memegang peran sebagai Keuchik dalam upaya pemberdayaan masyarakat.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian Pustaka

Banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai kepemimpinan keuchik perempuan, dengan variasi isi dan objek penelitian. Dalam kajian pustaka ini, disajikan deskripsi sistematis dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain dan memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari kajian pustaka ini adalah untuk menyediakan bahan perbandingan terhadap masalah yang telah dibahas oleh peneliti terdahulu dan menilai apakah permasalahan tersebut telah menjadi objek penelitian sebelumnya. Selain itu, kajian pustaka juga berfungsi sebagai sumber masukan terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini juga tidak terlepas dari pengkajian buku dan karya lain yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dijelaskan. Selama proses ini, peneliti menemukan beberapa skripsi dan jurnal yang membahas tentang kepemimpinan keuchik perempuan.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Marhamah, seorang mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat pada tahun 2021, membahas tentang “Kepemimpinan Keuchik Perempuan Dalam Pembangunan *Gampong* (Studi di *Gampong Cot Mesjid Banda Aceh*)”. Penelitian ini difokuskan pada Kepemimpinan *Geuchik* Perempuan dalam pembangunan *Gampong* di *Gampong Cot Mesjid*,

Kota Banda Aceh. Selain itu, penelitian ini juga meneliti bagaimana isu-isu agama dan argumen agama memengaruhi proses pemilihan *Geuchik* di *Gampong* Cot Mesjid. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa isu agama dan argumen agama muncul secara terbatas, khususnya pada periode kampanye sebagai bagian dari strategi pemenangan. Namun, setelah terpilih dan dilantik sebagai *Geuchik*, isu agama dan argumen agama menghilang. Kepemimpinan *Geuchik* perempuan dalam pembangunan *Gampong* telah mencapai berbagai kemajuan, terlihat dari efektivitas sosialisasi yang baik dengan masyarakat dan kinerjanya yang positif selama menjabat sebagai *Geuchik*.<sup>8</sup>

Kedua, jurnal berjudul *Tipologi Kepemimpinan Perempuan Aceh (Studi Gender dan Feminisme)* pada tahun 2018, membahas tentang Kepercayaan masyarakat terhadap pemimpin perempuan di Aceh saat ini diakui karena dianggap memiliki kemampuan dan keberanian yang diperlukan dalam menjalankan kepemimpinannya. Kemampuan kepemimpinan perempuan Aceh juga dipengaruhi oleh partisipasi aktif mereka dalam organisasi sebelumnya. Selain itu, kepemimpinan perempuan Aceh juga dapat diwarisi melalui hubungan emosional dalam keluarga, di mana faktor genetika kepemimpinan dari orang tua sebelumnya dapat diturunkan dan dimiliki oleh anak dan saudara-saudaranya. Penting juga untuk

---

<sup>8</sup> Marhamah, *Kepemimpinan Keuchik Perempuan Dalam Pembangunan Gampong (Studi di Gampong Cot Mesjid Banda Aceh)*, (Skripsi, Banda Aceh: UIN, 2021), hlm. 75

mencatat bahwa memiliki gaya atau tipe kepemimpinan yang sesuai juga menjadi faktor penting untuk menjadi seorang pemimpin.<sup>9</sup>

Ketiga, Dalam jurnal yang ditulis oleh Raihan Putri pada tahun 2015 yang berjudul *Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Islam*, membahas tentang Perempuan yang selama ini terbatas dalam kekuasaan yang dikuasai oleh kaum laki-laki akhirnya mengalami perubahan. Islam memberikan peluang besar bagi perempuan untuk berkarir guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ini berarti bahwa perempuan harus memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendidik anak-anak menjadi muslim sejati. Islam menginginkan agar perempuan dapat memahami hak dan kewajibannya, memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menerapkan cara mendidik yang baik, menjalankan muamalah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, serta bersikap dan bekerja sesuai dengan kodrat kewanitaannya. Semua ini diharapkan dapat membimbing perempuan menuju kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>10</sup>

Keempat, Jurnal berjudul "*Perempuan Dalam Politik (Kepemimpinan Perempuan Perspektif Al-Qur'an)*" yang membahas tentang pemberian hak politik kepada kaum perempuan dalam Islam, perlu diakui bahwa agama Islam memberikan status yang bermartabat, terhormat, dan mulia kepada perempuan. Meskipun

---

<sup>9</sup> Ismawardi, *Tipologi Kepemimpinan Perempuan Aceh (Studi Gender dan Feminisme)*, Jurnal Sosiologi USK, 12, N0.2, (2018), hlm. 208-209

<sup>10</sup> Raihan Putri, *Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Mudarrisuna, 4, N0. 2, (2015), hlm. 650

demikian, dalam konteks kepemimpinan suatu negara, beberapa argumen muncul dengan logika bahwa perempuan mungkin tidak sesuai untuk peran kepemimpinan karena tugas dan tanggung jawab yang besar. Bahwa seorang kepala negara harus mampu memantau dan memeriksa kondisi rakyatnya secara efektif. Namun, pandangan ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan sebaiknya dipegang oleh laki-laki yang adil, jujur, tegas, berwibawa, dan berpihak kepada kepentingan masyarakat, serta memiliki pengetahuan yang luas agar dapat menjadi pemimpin yang baik dan memberikan manfaat bagi semua orang.<sup>11</sup>

Kelima, jurnal yang berjudul Gender dan Gaya kepemimpinan Perempuan Di jabatan Publik: Studi Fenomenologi Pelaksanaan Syariah Islam di Aceh yang ditulis oleh Rahma Hidayati dan Nellis Mardhiah. Membahas tentang Gaya kepemimpinan perempuan Aceh dapat dikarakterisasi sebagai gaya kepemimpinan moralis. Gaya kepemimpinan ini sangat menghargai bawahan-bawahannya. Pemimpin dengan gaya ini memiliki kepribadian yang hangat dan sopan terhadap semua orang. Seorang pemimpin yang menganut gaya kepemimpinan moralis pada dasarnya memiliki tingkat empati yang tinggi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para bawahannya. Keterlibatan kepemimpinan perempuan Aceh dalam organisasi memiliki dampak signifikan terutama dalam

---

<sup>11</sup> Liky Faizal, Perempuan dalam Politik (Kepemimpinan Perempuan Perspektif Al-Qur'an), Jurnal TAPIS. 12, No. 1, 2016, hlm. 108-109

aspek keterwakilan dan pengambilan keputusan di dalam organisasi.<sup>12</sup>

Perbedaan yang penulis temukan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian ini adalah, penelitian sebelumnya hanya membahas tentang bagaimana isu argument agama saat pemilihan, yang kedua membahas tentang kepercayaan masyarakat Aceh terhadap kepemimpinan perempuan, yang ketiga ialah islam memberikan peluang besar bagi perempuan untuk berkarir guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Yang keempat perlu diakui bahwa agama Islam memberikan status yang bermartabat, terhormat, dan mulia kepada perempuan. Meskipun demikian, dalam konteks kepemimpinan suatu negara, beberapa argumen muncul dengan logika bahwa perempuan mungkin tidak sesuai untuk peran kepemimpinan karena tugas dan tanggung jawab yang besar. Gaya kepemimpinan perempuan Aceh dapat dikarakterisasi sebagai gaya kepemimpinan moralis. Gaya kepemimpinan ini sangat menghargai bawahan-bawahannya. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat Gampong Miruek Taman dalam memilih perempuan sebagai Geuchik, karena di Aceh masih sangat jarang dijumpai Geuchik perempuan terutama di Aceh Besar, Apa saja terobosan Ibu Ulyani lakukan selama menjadi Geuchik. Apa

---

<sup>12</sup> Rahma Hidayati, (Gender dan Gaya kepemimpinan Perempuan Di jabatan Publik: Studi Fenomenologi Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh), Jurnal Community, 4, NO. 2, (2018), hlm. 245-246

yang menjadi hambatan dan tantangan kepemimpinan Geuchik perempuan

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Kepemimpinan**

Kepemimpinan, sebagai topik yang sering dibahas dalam dekade ini, telah menimbulkan belum terdefinisi dengan jelas makna karena banyaknya penelitian, artikel, dan tulisan terkait. Janda, Yukl, bahkan Burns telah menyatakan bahwa kepemimpinan adalah salah satu fenomena yang paling banyak diamati tetapi paling sedikit dipahami. Salah satu definisi yang dikutip dari Yukl (2002:3) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan memungkinkan pengikutnya memberikan kontribusi terhadap efektivitas dan kesuksesan organisasi. Selain itu, kepemimpinan juga melibatkan kemampuan untuk memberikan ide atau visi, mewujudkan nilai, dan membentuk lingkungan yang dapat dibentuk. Pemimpin diinspirasi untuk memotivasi pengikutnya agar bersedia mengorbankan kepentingan pribadi demi pencapaian hasil yang lebih tinggi.<sup>13</sup>

### **2. Kepemimpinan perempuan**

Perempuan dan laki-laki, sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kedudukan, derajat, hak, dan kewajiban yang sama dalam masyarakat yang lebih luas. Meskipun stereotip sering menggambarkan perempuan sebagai sosok lembut, mengalah, dan

---

<sup>13</sup> Siswanto & Agus Sucipto, *Teori & Perilaku Organisasi Sebuah Tinjauan Integratif*. (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 195



kurang aktif, serta laki-laki sebagai sosok besar, dominan, dan otonom, konsep gender menunjukkan bahwa sifat-sifat tersebut dapat saling bertukar antara kedua jenis kelamin.

Menurut Fakih (1996), stereotip ini bisa dipertukarkan, di mana ada laki-laki yang memiliki sifat-sifat tradisional perempuan dan sebaliknya. Meskipun demikian, stereotip ini sering menyebabkan ketidakadilan terhadap perempuan, terutama dalam pandangan bahwa mereka tidak cocok menjadi pemimpin atau manajer karena dianggap memiliki sifat emosional secara bawaan.

Meskipun undang-undang Kesetaraan Gender telah memberikan hak yang sama kepada perempuan, stereotip ini masih memicu diskriminasi dalam masyarakat. Seiring dengan perkembangan globalisasi, peran perempuan tidak lagi terbatas pada lingkungan rumah tangga, tetapi telah berkembang menjadi pemimpin di ruang publik. Kebangkitan perempuan dalam era globalisasi mencerminkan perubahan signifikan dalam konsep pembangunan, di mana perempuan tidak hanya diidentifikasi sebagai istri atau ibu, tetapi juga diakui dalam eksistensinya sebagai manusia dengan kualitas yang relevan.<sup>14</sup>

### 3. Teori Perilaku

Teori perilaku digunakan untuk mengidentifikasi perilaku pemimpin yang efektif yang ditunjukkan dengan kemampuan

---

<sup>14</sup> Reny Yulianti1, Dedi Dwi Putra2 Pulus Diki Takanjanji, *Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin*, dalam Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan, 10, NO. 2, (2018), hlm. 19

pemimpin dalam mengelola konflik, mengatasi tuntutan, mengambil kesempatan/peluang dan mengatasi hambatan yang menghadang. Salah satu pakar yang bernama Gary Yukl telah menemukan dua perilaku kepemimpinan yang efektif yaitu *Consideration dan Initiating Structure*. *Consideration* adalah berperilaku terhadap pengikutnya dan memperhatikan kebutuhan mereka. *Initiating Structure* ialah pemimpin mendefinisikan dan menyusun perannya dan peran dari bawahannya untuk mencapai tujuan formal organisasinya.<sup>15</sup>

### **C. Definisi Operasional**

#### **1. Kepemimpinan**

Mendefinisikan istilah kepemimpinan tidaklah mudah, seperti yang diutarakan oleh Janda (1990). Hal ini disebabkan oleh sifat umum dari kata-kata yang membentuk istilah tersebut, serta kompleksitas dan kegandaan arti yang belum sepenuhnya terpecahkan menurut Bennis (1959). Akibatnya, definisi kepemimpinan seringkali bersifat kabur.

Melalui kajian literatur yang mendalam, dapat disimpulkan bahwa terdapat beragam definisi kepemimpinan yang hampir setiap individu yang mencoba mendefinisikannya memiliki pandangan yang berbeda. Menurut Stephen P. Robbins, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok menuju

---

<sup>15</sup> Siswanto & Agus Sucipto, Teori & Perilaku Organisasi Sebuah Tinjauan Integratif. hlm. 197

pencapaian tujuan. Gibsok dkk. (1985) mendefinisikannya sebagai usaha penggunaan pengaruh tanpa paksaan untuk memotivasi individu mencapai tujuan tertentu. Stoner dkk. juga mengemukakan definisi yang serupa, menyatakan bahwa kepemimpinan adalah proses yang melibatkan pengarahan dan pengaruh terhadap aktivitas kelompok.

Dengan merangkum beberapa definisi kepemimpinan di atas, dapat dipahami bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang melibatkan sekelompok orang, di mana terjadi kegiatan mempengaruhi, memotivasi, menggerakkan, dan mengarahkan pikiran serta perasaan anggota kelompok menuju tujuan yang telah disepakati bersama.<sup>16</sup>

## 2. Geuchik/Keuchik

Pasal 1 Nomor 12 Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2009 mengenai Tata Cara Pemilihan dan Pemberhentian *Keuchik* di Aceh mendefinisikan *Keuchik* atau nama lain sebagai pimpinan suatu *Gampong* yang memiliki kewenangan untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri. Sementara itu, Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemerintah *Gampong* menyatakan bahwa *Keuchik* merupakan badan eksekutif *Gampong* dalam pelaksanaan Pemerintah *Gampong* dan dipilih langsung oleh masyarakat. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 7 Tahun 2000, *Keuchik* adalah individu yang dipilih dan dipercayai

---

<sup>16</sup> Imam Suprayogo, *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building & Perilaku Inovatif* (Malang: UIN-Malang Press, 2007) hlm. 256-257

oleh masyarakat serta diangkat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk memimpin Pemerintah Gampong.

Dengan merinci definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Keuchik adalah seseorang yang dipilih oleh masyarakat *Gampong* dan diangkat oleh pihak berwenang, bertanggung jawab sebagai pemimpin di *Gampong* dengan tugas utama melayani kebutuhan masyarakat terkait Pemerintahan dan Pembangunan..<sup>17</sup>

### 3. Perempuan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia perempuan diartikan sebagai orang (manusia) yang dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui.<sup>18</sup> Perempuan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah perempuan yang menjabat sebagai keuchik atau kepala desa.

Peran perempuan mencakup berbagai aspek, termasuk dalam ranah reproduksi, ekonomi, sosial, politik, dan kepemimpinan Islam. Namun, selama ini perempuan seringkali hanya ditempatkan sebagai anggota dalam struktur kepengurusan organisasi, dan hal ini diakui oleh berbagai informan. Mereka menyatakan bahwa perempuan yang aktif di organisasi masyarakat seringkali tidak dianggap memiliki ciri-ciri pemberani seperti yang umumnya terkait dengan laki-laki. Karena pandangan ini, program kerja yang diajukan oleh

---

<sup>17</sup> Halimah dan Halik, “*Fungsi Keuchik Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie*”, dalam Jurnal Warta Edisi Nomor 61, (2019), hlm. 74-75.

<sup>18</sup> Hasan Alwi dkk, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 1268.

perempuan seringkali tidak mendapatkan penerimaan dan implementasi yang signifikan dalam ranah politik.

Posisi perempuan dalam partai politik umumnya bersifat stereotip. Ada sejumlah kendala yang dihadapi perempuan dalam partai politik, termasuk masalah pendidikan, pekerjaan, keadilan dan kesetaraan gender, peran domestik, budaya patriarki, agama, dan hubungan kekeluargaan. Semua masalah ini merupakan hambatan umum yang dihadapi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, terkesan bahwa banyak perempuan enggan terlibat dalam persoalan partai politik. Beberapa kendala lain yang sering terjadi di beberapa partai politik melibatkan diskriminasi terhadap perempuan dan ketidakadilan yang dialami oleh mereka dalam konteks partai politik.<sup>19</sup>

#### **4. Pemerintahan**

Ndraha (2003;6) menyatakan bahwa pemerintahan adalah sebuah organ yang memiliki wewenang untuk memproses pelayanan publik dan memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan sipil kepada setiap individu melalui lembaga pemerintah. Hal ini bertujuan agar setiap anggota masyarakat dapat menerima pelayanan tersebut pada saat diperlukan, sesuai dengan ketentuan atau harapan yang diperintahkan oleh publik. Oleh karena itu, pemerintahan dianggap sebagai suatu sistem multi-program yang bertujuan untuk

---

<sup>19</sup> Husain Hamka, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Era Modern," *Jurnal Al-Qalam*, 19, N0.1, (2013), hlm. 114-115

memenuhi dan melindungi kebutuhan serta tuntutan masyarakat terkait dengan layanan publik dan sipil.<sup>20</sup>

Penelitian ini difokuskan pada pemerintahan Gampong, yang memiliki tanggung jawab sebagai penyelenggara Pemerintahan Desa. Tugas utamanya mencakup pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, kepala desa memiliki fungsi-fungsi berikut: menyelenggarakan pemerintahan desa, termasuk menetapkan peraturan di tingkat desa, mengimplementasikan program pembangunan, membina kehidupan kemasyarakatan, melakukan pemberdayaan masyarakat, serta menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Nurul Fajriah, dkk, *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building & Perilaku Inovatif* (Malang: UIN-Malang Press, 2007) hlm. 258.

<sup>21</sup> Halimah dan Halik, "*FUNGSI KEUCHIK DALAM PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN GLUMPANG BARO KABUPATEN PIDIE*", dalam *Jurnal Warta* Edisi Nomor 61, (2019), hlm. 74-75.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif yang dimana peneliti diharuskan untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau kondisi sosial yang akan di tulis di dalam tulisan yang bersifat naratif. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif juga berisi kutipan data yang fakta yang akan diungkap dilapangan agar dapat memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan kedalam laporan

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pengumpulan data di latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi yang dimana peneliti ialah instrument kunci, pengambilan datanya dapat dilakukan dengan cara purposive yaitu pengambilan sampel sumber data dengan memilih orang tersebut yang mengetahui tentang informasi yang kita inginkan dan snowball yaitu sumber data yang awalnya sedikit kemudian menjadi besar. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada penalaran. Penelitian kualitatif juga tidak menggunakan statistik melainkan melalui pengumpulan data, analisis dan kemudian memberikan suatu pendapat. Penelitian kualitatif yang menekankan kepada suatu pemahaman yang mengenai masalah dalam kehidupan

sosial yang berdasarkan pada kondisi realitas yang menyeluruh, kompleks serta rinci.<sup>22</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek sekaligus tempat dimana peneliti melakukan penelitian ini guna untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Jadi untuk memperoleh data yang peneliti inginkan, maka lokasi penelitian ini di *Gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan di *Gampong* Miruek Taman terdapat objek yang ingin diteliti yaitu Ulyani, beliau dilantik untuk memimpin *Gampong* Miruek Taman yang menduduki jabatan Sebagai kepala desa (*Keuchik*). Oleh karena itu peneliti ingin melihat faktor apa yang menyebabkan masyarakat Miruek Taman menerima perempuan sebagai *geuchik*. Apa terobosan Ibu Ulyani sebagai *Geuchik* perempuan dalam pembangunan *Gampong* dan apa yang menjadi hambatan dan tantangan terhadap kepemimpinan *Geuchik* perempuan

## C. Informasi Penelitian

Informan penelitian merujuk kepada subjek atau individu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Informan ini memiliki pengetahuan yang relevan terkait dengan situasi atau tujuan dari penelitian tersebut. Penentuan informan dilakukan melalui teknik sampling purposive, yang mana pemilihan sampel dilakukan

---

<sup>22</sup> Albi Anggito dan Johan setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV jejak, 2018), hlm. 8-9.



berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi dan dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian oleh penulis, terdiri dari *Geuchik* perempuan, tuha peut perempuan, tokoh agama Laki-laki dan masyarakat Laki-laki atau perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian, adalah *Geuchik* (Kepala Desa) *Gampong* Miruek Taman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

No	Informan	Jumlah
1	Geuchik Perempuan	1 orang
2.	Sekdes	1 orang
3	Tuha Peut Perempuan	1 orang
4	Tokoh Agama Laki-laki	1 orang
5	Masyarakat Laki-laki	4 orang
6	Masyarakat Perempuan	3 Orang
	Jumlah	11

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta:2020), hal 293.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen sebagai perangkat pengumpul data harus dirancang dan diproduksi dengan teliti agar menghasilkan data empiris yang mencerminkan kenyataan yang sebenarnya.<sup>24</sup>

Instrument menggunakan bahan tambahan seperti panduan wawancara dan dokumentasi. Tidak hanya itu, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti handphone yang digunakan untuk merekam suara pada saat wawancara dan mengambil gambar saat melakukan penelitian serta alat tulis dan buku catatan informasi yang penting dari informan.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian sebagai berikut;

##### **1. Sumber data primer**

Data primer yaitu data yang dibuat oleh seorang peneliti yang bermaksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data tersebut dikumpulkan dengan sendirinya oleh peneliti yang langsung dari sumber objek penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu Data primer dapat diperoleh melalui pengamatan oleh peneliti, wawancara mendalam, serta dokumentasi.

---

<sup>24</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), hlm. 155

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari buku-buku bacaan, jurnal, berita dan lainnya yang dapat dijadikan referensi serta dianggap berkaitan dengan tema penelitian dan tujuan dari penelitian ini.

### F. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>25</sup>

Observasi yang dilaksanakan yaitu observasi langsung: yaitu turun dan melihat langsung ke pemukiman Gampong Miruek Taman dengan cara berinteraksi secara langsung dengan Geuchik perempuan, Tuha peut perempuan, Tokoh agama dan masyarakat laki-laki dan perempuan. Dalam upaya menjaring data dan informasi yang dibutuhkan penulis melaksanakan kajian lapangan dengan cara observasi. Dengan adanya observasi kita lebih mudah memperoleh gambaran yang lebih jelas untuk meneliti dan mencari informasi di Gampong Miruek Taman.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara

---

<sup>25</sup> Irawan socharto, *Metode penelitian sosial* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hlm. 69

(pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak. Wawancara juga dilakukan dengan telepon<sup>26</sup>

Penulis nantinya akan melakukan wawancara terhadap tokoh-tokoh gampong seperti Geuchik Perempuan, Tuha peut perempuan, Tokoh agama, dan dengan beberapa masyarakat Gampong Miruek Taman baik laki-laki maupun perempuan. Wawancara dilakukan dengan orang-orang yang ditentukan sebagai informan, bertatap muka langsung dan memberikan pertanyaan kepada informan dan jawabannya dicatat dan direkam. Dan ada juga melalui Telpon Whast app.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kusus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.<sup>27</sup>

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Foto-foto penelitian yang dapat dilihat dibagian lampiran.

---

<sup>26</sup> Irawan soeharto, *Metode penelitian sosial*, hlm.67-68

<sup>27</sup> Irawan soeharto, *Metode penelitian sosial*, hlm.70-71

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban belum memuaskan maka peneliti melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>28</sup>

Bentuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan komponen yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 133

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. 135

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendysplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendysplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>30</sup>



---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. 137

## BAB IV

### Hasil Penelitian

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Aceh Besar dan letak Geografi

Kabupaten Aceh Besar adalah sebuah wilayah di Provinsi Aceh, Indonesia. Sebelum mengalami pemekaran pada akhir tahun 1970-an, Banda Aceh berfungsi sebagai ibu kota Kabupaten Aceh Besar. Namun, setelah pemisahan Kota Banda Aceh sebagai kotamadya tersendiri, ibu kota Kabupaten Aceh Besar dipindahkan ke Jantho, terletak di perbukitan Seulwah.

Dalam istilah orang Aceh, Aceh besar disebut Aceh Rayeuk. Sebutan nama Aceh Rayeuk sebagai Aceh yang sebenarnya karena daerah tersebut awalnya merupakan inti kerajaan Aceh dan juga karena ibu kota kerajaan yang bernama atau Bandar Aceh Darussalam. Bahkan Aceh Rayeuk mempunyai juga nama sebutan lain yaitu Aceh Lhee sagoe

Wilayah Aceh Besar berbatasan dengan Kota Banda Aceh di sisi utara, wilayah Aceh Jaya di samping barat daya, dan Kabupaten Pidie di selatan dan tenggara. Aceh Besar juga mempunyai wilayah kepulauan yaitu wilayah Pulo Aceh. Kabupaten Aceh Besar bagian kepulauan di sebelah barat, timur, dan utara dibatasi oleh Samudera Indonesia, Selat Malaka, dan Teluk Benggala, yang memisahkannya dari Pulau Weh, tempat Kota Sabang berada. Pulau utamanya adalah Pulau Breueh dan Pulau Nasi.

Secara geografis, sebagian besar wilayah Kabupaten Aceh Besar terletak di hulu sungai yang biasa disebut oleh orang yaitu Krueng Aceh. Saat ini keadaan tutupan lahan sebesar 62,5% (data citra Landsat 2007). Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda terletak di kawasan itu, yang merupakan bandara internasional dan salah satu pintu gerbang provinsi Aceh. Pulau Benggala, pulau paling barat di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, merupakan bagian dalam Wilayah Aceh Besar.

## 2. Tentang *Gampong* Miruek Taman

*Gampoeng* Miruek Taman merupakan *gampoeng* yang berada di kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar. Dari pusat perbelanjaan kecamatan Darussalam atau dikenal dengan nama Lambaro Angan berjarak sekitar 6 KM dengan *Gampoeng* Miruek Taman. *Gampoeng* Miruek Taman terletak di penghujung kecamatan dan juga berbatasan dengan kecamatan Baitussalam. *Gampoeng* Miruek Taman mempunyai akses jalan utama untuuk menuju jalan Raya Malahayati.

*Gampong* ini merupakan sebuah desa yang sedang melakukan peningkatan di dalam bidang apapun. Masyarakat di *Gampong* ini berprofesi sebagai pengusaha, petani, peternak, pabrik batu bata, dan sebagai kayawan. Sebagian masyarakat Miruek Taman ada yang bekerja sebagai buruh dipabrik Batu Bata. Karena didesa ini terdapat banyak usaha pabrik Batu bata.. Namun ada juga yang bekerja sebagai perabotan kayu, karena di *Gampoeng* ini



memiliki perabotan yang besar dan bisa menampung banyak pekerja.

Di *Gampong* ini juga terdapat usaha BUMG yang dikembangkan oleh desa untuk menciptakan lapangan kerja bagi kaum wanita. Dimana usaha yang dibuat adalah usaha menjahit dan membatik. Banyak para ibu-ibu yang pergi setiap hari untuk bekerja sebagai penjahit dan pembatik. Dan terdapat juga usaha BUMG lainnya yang dikembangkan oleh desa untuk menciptakan lapangan kerja bagi kaum laki-laki. Yang dimana usaha yang dibuat adalah dalam bidang peternakan yang dimana desa memberikan modal sebuah binatang peliharaan dengan syarat mempunyai lahan agar bisa memelihara binatang tersebut, dan pendapatannya dibagi menjadi 3 yaitu modal buat membeli peliharaan baru, ke desa, dan untuk pribadi.

Di *Gampoeng Miruek Taman* juga terdapat Lapangan Sepak Bola yang sangat luas, tempat masyarakat *Miruek Taman* melakukan kegiatan olahraga, acara hari besar seperti ceramah maulid, peringatan isra' mi'raj dan acara lainnya.

Pada tahun 2020 *Gampoeng Miruek Taman* terpilih sebagai juara pertama lomba *Gampoeng* di tingkat Kabupaten Aceh Besar. kemudian Pada tahun 2022 *Gampoeng Miruek Taman* terpilih sebagai perwakilan Aceh Besar di even bergengsi di tingkat provinsi Aceh dan terpilih sebagai juara 3 di tingkat lomba desa se Aceh.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Diakses pada tanggal Sabtu, 27 Agustus 2022 22:24 WIB

Pada tanggal 2 Februari 2023 KPK mengunjungi Gampoeng Miruek Taman dengan tujuan observasi langsung dan terpilih sebagai salah satu calon Gampoeng Anti Korupsi<sup>32</sup>

### 3. Kondisi Geografis

#### a. Letak dan luas wilayah

Gampoeng Miruek Taman merupakan salah satu Gampoeng dari 31 di Kecamatan Darussalam. Gampoeng Miruek Taman memiliki batasan sebagai berikut

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Gampoeng Cot
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampoeng Klieng Cot Aron
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Gampoeng Lampeudaya
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Gampoeng Angan

#### b. Iklim

Iklim di Gampoeng Miruek Taman sama dengan Desa-desa lain di Indonesia yaitu Iklim Tropis (Kemarau dan Penghujan). Ini berpengaruh bagi tanaman yang ada di Gampoeng Miruek Taman Kecamatan Darussalam.

---

<sup>32</sup> Diakses pada tanggal, 02 Februari 2023 Oleh Media Center

#### 4. Kondisi Sosial

##### a. Jumlah Penduduk

Gampong Miruek Taman memiliki 1.128 jiwa yang tersebar dalam 4 dusun, dengan perincian berikut :

No	Nama Dusun	Jumlah Jiwa
1	Blahdeh	307
2	Lampunteut	283
3	Datok	362
4	Pande	206

Sumber : Data Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam

##### b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Gampong Miruek Taman adalah sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD/MIN	138
2	SMP/MTsN	155
3	SMA/MAN	266
4	Sarjana	124

Sumber : Data *Gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam

c. Sarana dan Prasana Gampong

Sarana dan Prasarana Gampong Miruek Taman adalah sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sarana Ibadah	2
2	Sarana Olahraga	1
3	Sarana Pemerintahan	3
4	Sarana Pendidikan	2
5	Sarana Transportasi	1

Sumber : Data *Gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam

5. Profil Ibu Geuchik Ulyani

Nama Ulyani, Ulyani merupakan warga asli gampong Miruek Taman. Dia dikenal dengan sebutan Cut Bunda di gampong Miruek Taman. Ayah Ibu Ulyani dulu merupakan seorang geuchik Miruek Taman yang menjabat sebagai Geuchik sampai 20 tahun, kemudian ke mukim lagi saja dulu menjabat sebagai keuchik sampai 20 tahun, kemudian ke mukim lagi 20 tahun, 40 tahun hidup untuk masyarakat.

Ibu Ulyani merupakan seorang ibu rumah tangga, bukan seorang PNS tetapi Ibu Ulyani mempunyai usaha, menjadi pimpinan pada usaha yang dijalankan dengan karyawan yang sangat banyak.

Ibu Ulyani merupakan seorang pembisnis yang dari dulu memang pekerja keras dan mempunyai jiwa kepemimpinan dalam dirinya

6. Visi dan Misi Ibu Geuchik Ulyani dan program kerja tahun 2021

a. Visi dan Misi

Visi: Mewujudkan Masyarakat Miruek Taman yang aktif, kreatif, bersatu membangun Gampong dalam bingkai syari'at Islam

Misi: 1. Memaksimalkan pelaksanaan syariat islam di setiap sector

2. Memakmurkan masjid dengan pelaksanaan shalat lima waktu, pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya

3. Memberdayakan setiap potensi yang ada di gampong

4. meningkatkan peran kaum wanita melalui kegiatan PKK

5. Menciptakan pemerintahan gampong yang transparan dan akuntabel

6. Meningkatkan pendapatan gampong melalui BUMG

7. Melaksanakan pembangunan dengan azaz musyawarah dan mufakat dengan melibatkan semua unsur komponen

8. Ikut membantu dan mendukung setiap program pemerintah, baik mpemerintah pusat, provinsi maupun kabupaten

Sumber: Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar

b. program kerja selama tahun 2021

Program kerja Ibu Ulyani selama tahun 2021 sebagai berikut

1. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Gampong dapat dilihat pada gambar berikut:

No	Sub bidang	Uraian
1	Sub bidang pendidikan	a. Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Gampong (Honor, pakaian, dll. - Belanja Barang dan jasa
2	Sub Bidang Kesehatan	a. Penyelenggaraan Posyandu (Makan tambahan, kelas Bumil, lamsia, insentif) - Belanja barang dan jasa b. Pengasuhan bersama atau bina keluarga Balita (BKB) - Belanja barang dan jasa
3	Sub Bidang pekerjaan umum dan penataan ruang	a. Pembangunan/rehabilitas/peningkatan/pengerasan jalan Gampong - Belanja modal b. Pembangunan/Rehabilitas/peningkatan/pengerasan jalan usaha Tani - Belanja modal c. Pemeliharaan sarana dan prasarana Gedung Milik Gampong - Belanja modal

4	Sub Bidang kawasan pemukiman	a.Pemeliharaan sistem pembuangan Air Limbah (Drainase, air limbah rumah tangga) - Belanja modal b.Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/pengadaan fasilitas pengelolaan sampah - Belanja modal
---	------------------------------	--

Sumber: Data Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar

2. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

No	Sub bidang	Uraian
1	Sub bidang kebudayaan dan keagamaan	a.Pembinaan group kesenian, adat/kebudayaan, dan keagamaan (HUT RI, Raya Keagamaan dll) - Belanja barang dan jasa b.Penyelenggaraan festival sarana dan prasarana,kebudayaan/adat istiadat/keagamaan milik gampong - Belanja barang dan jasa c.Penyelenggaraan Festival kuliner tingkat dusun dari pengiriman wakil gampong ke tingkat kabupaten - Belanja barang dan jasa d.Pemberian santunan untuk anak yatim - Belanja barang dan jasa

2	Sub bidang kelembagaan masyarakat	a.Penyediaan operasional PKK - Belanja barang dan jasa
---	-----------------------------------	---

Sumber: Data Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar

3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

No	Sub Bidang	Uraian
1	Sub bidang peningkatan kapasitas aparatur gampong	a.Peningkatan kapasitas perangkat gampong - Belanja barang dan jasa

Sumber: Data Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar

4. Bidang Penanggulangan Bencana, darurat dan mendesak gampong dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut

No	Sub Bidang	Uraian
1	Sub Bidang keadaan mendesak	a. Penanganan keadaan mendesak - Belanja tidak terduga

Sumber: Data Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar



## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pemilihan *Geuchik* pada Tahun 2018 di *Gampoeng* Miruek Taman dua nama bersaing yaitu Saiful Teuku dan Hj Ulyani SE AK. Prosesi *Pilchikung Gampong* Miruek Taman berlangsung di dua TPS yang dipusatkan di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Darul Hasani. Iswadi Ali selaku panitia pemilihan *Geuchik* (P2K) mengatakan bahwa pada saat hari pemilihan berlangsung aman, tentam, damai dan penuh kekeluargaan. Dari hasil pemilihan, Ulyani berhasil meraih suara 423 dan Saiful 114. Dengan demikian Ulyani berhak memimpin *Gampoeng* Miruek Taman untuk 6 tahun ke depan. Ini lah perempuan pertama di Miruek Taman yang menjadi *Geuchik*

### 1. Faktor-faktor masyarakat menerima *Geuchik* Perempuan

Setelah melakukan penelitian, meskipun beberapa daerah *Geuchik* perempuan tidak diterima. Namun di Gampong ini *Geuchik* perempuan diterima dengan sangat baik. Berdasarkan penelitian yang saya lakukan ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat Miruek Taman menerima Ibu Ulyani sebagai *Geuchik* diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Memiliki Garis Keturunan dari *Geuchik* Sebelumnya

Adapun Salah satu faktor masyarakat memilih ibu Ulyani yaitu Faktor keturunan. Keturunan mengacu pada garis keturunan atau warisan genetik yang dimiliki oleh individu dari orang tua mereka. faktor keturunan. Faktor keturunan adalah faktor-

faktoryang yang dibawa sejak lahir dan merupakan transmisi unsur-unsur dari orang tuanya melalui proses genetika; jadi sudah ada sejak awal kehidupan perilaku itu tergantung pada faktor keturunan dan pada apa yang disediakan oleh lingkungannya. Perilaku tertentu tidak mungkin terbentuk hanya karena faktor keturunan saja tanpa pengaruh dari lingkungannya ataupun sebaliknya. Hanya saja setiap individu berbeda-beda dalam perkembangannya.<sup>33</sup>

Ada keyakinan dalam beberapa masyarakat bahwa bakat kepemimpinan bersifat turun temurun. Mereka mungkin meyakini bahwa keturunan dari pemimpin terdahulu memiliki kepercayaan dari masyarakat dan kemudian akan turun kepercayaan kepada generasinya dengan mempunyai bakat-bakat khusus yang membuat mereka lebih cocok untuk memimpin.

Berdasarkan wawancara dengan Khairul Nidham, (Sekdes) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Dulu ayah beliau juga seorang *geuchik* di *gampoeng* ini tentu adanya rasa kepercayaan dari ayahnya, dan beliau juga memiliki sifat kepemimpinan”<sup>34</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Faridah, (Tuha Peut) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Dulu ayah Ulyani juga seorang *geuchik* di *gampoeng* ini, termasuk lama juga memimpin sekitar 20 tahun kalo gak salah terus pernah jadi ketua mukim juga, makanya kami melihat ayahnya saja waktu menjadi *geuchik* sangat lama dan

---

<sup>33</sup> Ihromi, Bunga Rampai Sosiologi Keluarga, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 31

<sup>34</sup> Hasil wawancara Khairul Nidham selaku sekdes *Gampoeng Miruek Taman* pada tanggal 1 Desember 2023.

bisa dipercaya oleh masyarakat karena ayahnya memang betul-betul orang berjuang untuk masyarakat apalagi dulu pas masa konflik pasti sangat susah menjadi *Geuchik* dan karena adanya rasa kepercayaan masyarakat terhadap ayahnya karena ayahnya dulu benar-benar berjuang masyarakat makanya kami juga mempercayai Ibu Ulyani menjadi *geuchik*.”<sup>35</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Tajuddin, (Tokoh Agama) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Dulunya kan ayah Ulyani juga seorang *Geuchik* di *Gampoeng* ini, Dulu ketika menjadi *Geuchik* memang sangat peduli dengan masyarakat, banyak sekali pengorbanannya, sekitar 20 tahun ada menjabat sebagai *Geuchik* dan ke mukim lagi 20 tahun. 40 tahun dengan masyarakat. Makanya sekarang kami melihat Ulyani ini sangat mirip sifatnya dengan ayahnya dia sangat peduli juga kepada masyarakat padahal dia belum menjadi *Geuchik* tapi sangat peduli dengan masyarakat. 20 tahun ayahnya menjadi *Geuchik* dan berjalan dengan lancar makanya saya juga tidak keberatan ketika Ulyani mencalonkan diri waktu pemilihan kemarin”<sup>36</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Dahlan, (Masyarakat) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Memang ayahnya dulu *Geuchik* di *Gampoeng* ini juga, pada masa ayahnya menjadi *Geuchik* sangat peduli dengan masyarakat memang banyak sekali pengorbanannya terhadap masyarakat bahkan pernah menjadi ketua mukim lagi. Ayahnya sangat dikenal oleh orang-orang sebaya saya kalian waktu masa ayah Ulyani jadi *Geuchik* belum lahir, selama 20 tahun ayahnya menjadi *Geuchik* *gampoeng* ini.

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara Faridah selaku Tuha Peut *Gampoeng Miruek Taman* pada tanggal 7 November 2023.

<sup>36</sup> Hasil wawancara Tgk Tajuddin selaku Tokoh Agama *Gampoeng Miruek Taman* pada tanggal 5 November 2023.

Oleh karena itu adanya kepercayaan terhadap ayah Ulyani sehingga yakin anaknya juga bisa seperti Ayahnya juga”<sup>37</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa ayah Ibu Ulyani yang dulunya merupakan seorang *geuchik gampong* Miruek Taman, 20 tahun beliau menjabat sebagai *geuchik* dan 20 tahun menjabat sebagai mukim, 40 tahun hidup ayah ibu Ulyani untuk masyarakat, pada saat ayah ibu Ulyani menjabat sebagai *geuchik*, beliau dipercayakan oleh masyarakat sebagai *geuchik* karena ayahnya memang betul-betul berjuang untuk masyarakat pada saat menjadi *geuchik* dan pengorbanannya sangat banyak, oleh karena itu dengan ayahnya dulu pernah menjabat sebagai *geuchik* kemudian ada timbul rasa kepercayaan kepada anaknya yaitu Ibu Ulyani sehingga masyarakat tidak keberatan ketika beliau terpilih sebagai *geuchik*

#### **b. Memiliki jiwa Kepemimpinan dalam dirinya**

Jiwa kepemimpinan adalah kombinasi dari sifat-sifat, keterampilan, dan sikap yang membuat seseorang mampu memimpin, menginspirasi, dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Ini melibatkan kombinasi antara aspek kepribadian, keterampilan manajerial, dan kemampuan berkomunikasi. Jiwa kepemimpinan ini dimiliki oleh Ibu Ulyani

Berdasarkan wawancara dengan Faridah, (Tuha Peut) *Gampoeng* Miruek Taman menyatakan:

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara Dahlan selaku Masyarakat Gampong Miruek Taman pada tanggal 6 November 2023.

“Menurut pandangan saya ya, tapi tidak tau pandangan orang lain, menurut pandangan saya tentang Ulyani memang orangnya memiliki jiwa kepemimpinan apalagi dia menjadi pimpinan pada usahanya tentunya Ulyani ini memiliki kemampuan dalam memimpin *Gampong* dan mampu memecahkan masalah yang terjadi, ketika Ulyani ini mempunyai kesusahan dalam memimpin *Gampong* kami semua perangkat *Gampong* sama-sama bekerja sama bukan memberatkan beban kepada Geuchik aja tapi kami ikut juga berdiskusi dan menyelesaikannya sama-sama.”<sup>38</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Tajuddin, (Tokoh agama) *Gampoeng* Miruek Taman menyatakan:

“Kalo dipikir memang Ulyani perempuan tapi mental dan semangat beliau melebihi laki-laki. Kenapa terpilih karena mempunyai kelebihan dari memiliki mental, kelebihan cara memimpin, beliau kan pimpin karyawan selalu kan, karyawan sekitar 100 lebih”<sup>39</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Dahlan, (Masyarakat Laki-laki) *Gampoeng* Miruek Taman menyatakan:

“Saya kurang mengerti juga tentang gampong saat ini, tapi pandangan saya terhadap Ulyani ini dia memang cocok kali menjadi pemimpin walaupun dia perempuan, dan bisa diliat saja dari keberhasilan usahanya, bukan satu cabang aja usahanya tapi banyak, tetapi bisa juga dijalani usahanya sampai sekarang dan berhasil, memang Ulyani pekerja keras orangnya dalam berbisnis”<sup>40</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Muzahar, (Masyarakat Laki-laki) *Gampoeng* Miruek Taman menyatakan:

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara Faridah selaku Tuha Peut Gampong Miruek Taman pada tanggal 7 November 2023.

<sup>39</sup> Hasil wawancara Tajuddin selaku Tokoh Agama Gampong Miruek Taman pada tanggal 5 November 2023

<sup>40</sup> Hasil wawancara Dahlan Selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman pada tanggal 6 November 2023

“Menurut saya ya memang jiwa kepemimpinannya sudah ada dari dulu ibu Ulyani ini memang pekerja keras, kalo dari kepemimpinannya Ibu Ulyani sangat tegas dan selalu bertindak atau turun ke lapangan ketika ada masalah, saya salah satu karyawannya dan bukannya saya ngada-ngada karena saya bekerja dengan Ibu Ulyani ya tapi memang kenyataannya memang orangnya sangat baik, ramah dengan karyawan dan kalo ada masalah langsung turun sendiri kelapangan dan juga bisa mengatur karyawannya dengan baik”<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa masyarakat telah melihat dari pekerjaan ibu Ulyani yang memimpin suatu usaha yang mempunyai karyawan yang banyak namun usahanya berjalan dengan lancar, oleh karena itu masyarakat melihat Ibu Ulyani memang layak menjadi pemimpin karena mempunyai jiwa kepemimpinan yang ada dalam dirinya, memiliki kemampuan dalam memimpin serta memiliki mental yang kuat melebihi laki-laki. dan dari cara memimpinnya beliau sangat tegas, bahkan ketika ada masalah selalu turun langsung untuk menyelesaikannya

### **c. Memiliki Pendidikan sarjana Ekonomi**

Seorang pemimpin yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana ekonomi biasanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi, manajemen keuangan, dan analisis bisnis. Pendidikan sarjana ekonomi dapat memberikan dasar pengetahuan yang kuat dalam mengelola sumber daya keuangan,

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara Muzahar Selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman pada tanggal 5 November 2023

membuat keputusan strategis, dan memahami dampak ekonomi terhadap suatu organisasi.

Berdasarkan wawancara dengan Khairul Nidham, (*Sekdes*) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Beliau pandai dan menguasai bidang Ekonomi apalagi beliau juga seorang sarjana Ekonomi tentunya pasti bisa mengelola keuangan *Gampong* dan terbukti selama menajabatnya”<sup>42</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Faridah, (*Tuha Peut*) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Ulyani dia orang yang pandai, pandai berbisnis dan pandai mengelola usahanya. Pandai juga berkawan dan sangat dekat dengan masyarakat. Ulyani memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pandai mengatur keuangan apalagi dulunya dia juga kuliah di Ekonomi tentunya jika Ulyani menjadi *Geuchik digampong* ini harapan saya waktu itu agar bisa mengelola dana Desa dengan baik. Karena permasalahan yang sering terjadi di *Gampong* yaitu kurangnya bisa mengatur dana desa”<sup>43</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Tajuddin, (*Tokoh Agama*) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan Ulyani kan:

“Beliau juga pandai, mempunyai nilai lebih dalam bidang ekonomi, apalagi beliau juga SE akuntansi, memang beliau perempuan tapi mempunyai semangat yang tinggi, apalagi beliau juga seorang pembisnis dan pandai mengelola bisnisnya”<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara Khairul Nidham selaku sekdes *Gampong Miruek Taman* pada tanggal 1 Desember 2023.

<sup>43</sup> Hasil wawancara Faridah selaku *Tuha Peut Gampong Miruek Taman* pada tanggal 7 November 2023.

<sup>44</sup> Hasil wawancara Tajuddin selaku *Tokoh Agama Gampong Miruek Taman* pada tanggal 5 November 2023

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa ibu Ulyani merupakan Seorang lulusan Sarjana Ekonomi yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan sehingga masyarakat mengharapkan dengan terpilihnya ibu Ulyani mampu mengelola keuangan *Gampong* karena beliau pandai dalam bidang Ekonomi

**d. Memiliki sifat suka menolong dan peduli terhadap orang lain**

Memiliki sifat saling menolong dan peduli terhadap orang lain adalah karakteristik kepemimpinan yang memperlihatkan kepedulian dan keterlibatan aktif pemimpin dalam membantu dan mendukung masyarakatnya. Sifat-sifat ini menciptakan lingkungan yang harmonis, solidaritas, dan rasa kebersamaan di antara anggota masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan Khairul Nidham, (*Sekdes*) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

Sebelum menjadi *geuchik* beliau memang dari dulu merintis usaha dibidang konsultan, beliau juga orang kaya jadi sering membantu *gampong* dari segi apa aja<sup>45</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Faridah, (*Tuha Peut*) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Menurut saya ya, Ulyani ini sebelum jadi *Geuchik* banyak sekali menyumbangkan kepada *Gampoeng* ini karena mempunyai kemudahan, kalo kita bilang karena kaya banyak orang kaya lain juga banyak tapi si Ulyani ini beda orang lain, seperti untuk *Gampong* banyak sekali pengorbanannya

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara Khairul Nidham selaku *sekdes* *Gampoeng Miruek Taman* pada tanggal 1 Desember 2023.



Ulyani memiliki sifat dermawan dan suka membantu masyarakat yang membutuhkan apapun itu”<sup>46</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Tajuddin, (Tokoh Agama) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Ketika ada acara dirumahnya seperti kenduri Maulid selalu mengundang seluruh *Gampong*. Dan sebelum memimpin banyak juga membantu *Gampong* ini bukan *Gampoeng* saja yang dibantu tetapi ketika ada masyarakat yang ingin meminta tolong padanya, Ibu Ulyani ini selalu membantu apa yang bisa dibantu”<sup>47</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Dahlan, (Masyarakat Laki-laki) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Ibu Ulyani banyak sekali membantu masyarakat termasuk saya juga dibantu, Ibu Ulyani orang kaya tapi mempunyai sifat dermawan padanya, padahal dia sangat sibuk dengan pekerjaan tetapi sempat juga menolong orang lain, apalagi dirumahnya juga disediakan ambulance tujuannya untuk keperluan semua masyarakat yang membutuhkannya, kalo sekarang sudah enak sudah punya ambulance di *Gampoeng* sendiri jadi kalo ke rumah sakit sudah ada kendaraan di *Gampong* tanpa harus meminta pertolongan pada pukesmas”<sup>48</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Hendra, (Masyarakat Laki-laki) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Ibu Ulyani sangat banyak menolong masyarakat bahkan pada saat ada acara selalu mengundang seluruh masyarakat kerumahnya bahkan orang luar *Gampoeng* ini juga di

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara Faridah selaku Tuha Peut Gampong Miruek Taman pada tanggal 7 November 2023.

<sup>47</sup> Hasil wawancara Tajuddin selaku Tokoh Agama Gampong Miruek Taman pada tanggal 5 November 2023

<sup>48</sup> Hasil wawancara Dahlan selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman pada tanggal 6 November

undang. Pada saat lebaran pun begitu juga semua orang diundang untuk bersilaturahmi kerumahnya, kalo anak-anak biasanya diberi paket dan uang. Tapi kalo untuk orang dewasa menikmati hidangan bakso, nasi dan lain-lain. Kalo untuk *Gampoeng* ini juga banyak membantu apalagi ada kenduri *Gampoeng* selalu menjadi terdepan untuk menyumbangkan dana dan apa yang diperlukan lainnya”<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Muzahar, (Masyarakat Laki-laki) *Gampoeng* Miruek Taman menyatakan:

“Menurut saya ibu Ulyani sangat baik dan selalu membantu masyarakat seperti saya diberikan pekerjaan olehnya karena saya dulu tidak ada kerja namun ibu Ulyani membantu saya diberikan pekerjaan dan untuk *Gampoeng* banyak pengorbanan apalagi terhadap pembangunan masjid bahkan pada acara kenduri pun selalu menyumbangkan dana dan apa yang diperlukan dalam acara kenduri”<sup>50</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Achyar, (Masyarakat Laki-laki) *Gampoeng* Miruek Taman menyatakan:

“Sebelum menjadi *geuchik* memang banyak membantu *gampoeng*, membantu masyarakat dan selalu ketika ada acara dirumahnya seluruh *Gampoeng* diundang, jarang kita liat orang seperti ibu Ulyani”<sup>51</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Mawarni, (Masyarakat Perempuan) *Gampoeng* Miruek Taman menyatakan:

“Ulyani sangat baik orangnya bahkan saya sakitpun dia datang kerumah saya untuk menjenguk saya, bukan hanya menjenguk saja namun diberikan bantuan untuk membeli

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara Hendra Selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman pada tanggal 6 november 2023

<sup>50</sup> Hasil wawancara Muzahar Selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman pada tanggal 5 November 2023

<sup>51</sup> Hasil wawancara Achyar Selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman pada tanggal 6 November 2023

obat, memang sangat jarang kita temukan orang kaya seperti ini”<sup>52</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Zunidar, (Masyarakat Perempuan) Gampoeng Miruek Taman menyatakan:

“Menurut saya ya ibu Ulyani peduli lah dengan semua masyarakat apalagi dengan orang-orang sudah tua seperti saya, ibu Ulyani sangat peduli dengan saya dan memberikan bantuan kepada saya mungkin karena kami juga saudara dengan ibu ulyani, tetapi bukan dengan saya saja baik memang ibu Ulyani membantu semua orang jika ada yang meminta bantuan padanya”<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Yanti, (Masyarakat Perempuan) Gampoeng Miruek Taman menyatakan:

“Saya orang bekerja di rumah ibu Ulyani saya melihat ibu Ulyani, sebelum menjadi keuchik memang ibu Ulyani orangnya sangat peduli dengan masyarakat bahkan ketika ada acara beliau selalu mengundang seluruh masyarakat untuk hadir ke rumahnya, bahkan ibu Ulyani mengadakan pengajian dirumahnya bagi perempuan. Begitupun juga pada saat lebaran, beliau mengundang warga gampong untuk bersilaturahmi ke rumahnya dan juga menerima tamu walaupun bukan masyarakat sendiri. Banyak orang kaya tapi tidak terlalu peduli dengan orang lain, namun beliau sangat berbeda dengan orang lain, beliau tidak sombong, sangat dekat dengan masyarakat dan juga peduli terhadap Gampoeng dan masyarakat yang kurang mampu”<sup>54</sup>

Dari Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa sebelum menjadi Geuchik Ibu Ulyani banyak membantu Gampong dan

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara Mawarni Selaku Masyarakat perempuan Gampong Miruek Taman pada tanggal 5 November 2023

<sup>53</sup> Hasil wawancara Zunidar Selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman pada tanggal 6 November 2023

<sup>54</sup> Hasil wawancara Yanti Selaku Masyarakat perempuan Gampong Miruek Taman pada tanggal 7 November 2023

masyarakat yang membutuhkan karena beliau merupakan yang memiliki kemampuan dalam ekonomi atau bisa dikatakan orang kaya yang bersifat dermawan dan sering memberikan pengorbanan terhadap Gampong

**e. Ibu Ulyani Sangat dekat dengan masyarakat Gampong Miruek Taman**

Mudah berinteraksi dengan masyarakat artinya adalah kemampuan seseorang atau kelompok dalam melakukan hubungan sosial dengan masyarakat secara efektif dan efisien. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik berupa aksi saling memengaruhi antarindividu, individu dengan kelompok, dan antarkelompok. Dalam konteks kemampuan berinteraksi dengan masyarakat, seseorang atau kelompok harus mampu berkomunikasi dengan baik, memahami kebutuhan dan harapan masyarakat, serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. dan sifat ini dimiliki oleh Ibu Ulyani

Berdasarkan wawancara dengan Faridah, (Tuha Peut) Gampoeng Miruek Taman menyatakan:

“Saya dan Ulyani kawan dekat, saya melihat dia sangat akrab dengan masyarakat Gampoeng ini karena orangnya tidak sombong dan tetap berbaur dengan masyarakat, dia sangat peduli dengan orang lain dan paling salut melihatnya dia tetap tidak merasa hebat walaupun dia orang kaya”<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Tajuddin, (Tokoh Agama) Gampoeng Miruek Taman menyatakan:

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara Faridah selaku Tuha Peut Gampong Miruek Taman pada tanggal 7 November 2023.

“Yaa kalo kita bilang dari interaksi sangat bagus salah satunya bisa kita bilang ketika ada acara dirumahnya seperti kenduri maulid selalu mengundang seluruh Gampoeng bahkan pada acara kegiatan gampoeng juga ikut serta. Dan sangat dekat dengan masyarakat termasuk saya”<sup>56</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Hendra, (Masyarakat Laki-laki) Gampoeng Miruek Taman menyatakan:

“Ibu Ulyani sangat dekat dengan masyarakat Gampong ini. Bahkan pada saat ada acara dirumahnya selalu mengundang seluruh masyarakat bahkan orang luar Gampoeng ini juga di undang. Pada saat lebaran pun begitu juga semua orang diundang untuk bersilaturahmi kerumahnya, kalo anak-anak biasanya diberi paket dan uang. Tapi kalo untuk orang dewasa menikmati hidangan bakso, nasi dan lain-lain”<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Muzahar, (Masyarakat Laki-laki) Gampoeng Miruek Taman menyatakan:

“Sangat baik dan selalu peduli terhadap orang-orang bahkan ibu Ulyani tidak sombong dan sangat mudah berbaur dengan saya”<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Achyar, (Masyarakat Laki-laki) Gampoeng Miruek Taman menyatakan:

“Sangat dekat dengan masyarakat, ketika ada acara dirumahnya seluruh Gampoeng diundang, jarang kita liat orang seperti ibu Ulyani”<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara Tajuddin Selaku Tokoh Agama Gampong Miruek Taman pada tanggal 5 November 2023

<sup>57</sup> Hasil wawancara Hendra Selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman pada tanggal 6 November 2023

<sup>58</sup> Hasil wawancara Muzahar Selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman pada tanggal 5 November 2023

<sup>59</sup> Hasil wawancara Achyar Selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman pada tanggal 6 November 2023

Berdasarkan wawancara dengan Mawarni, (Masyarakat Perempuan) Gampoeng Miruek Taman menyatakan:

“Ulyani itu saudara saya dia sangat peduli orangnya dan saya sakit tidak bisa datang ke acara rumahnya namun tetap diberikan makanan kepada saya dengan di titip pada anak saya”<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Zunidar, (Masyarakat Perempuan) Gampoeng Miruek Taman menyatakan:

“Menurut saya ya ibu Ulyani peduli lah dengan semua masyarakat. Ketika ada acara dirumahnya selalu mengajak seluruh masyarakat. Di rumahnya juga ada pengajian perempuan setiap hari kamis”<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Yanti, (Masyarakat Perempuan) Gampoeng Miruek Taman menyatakan:

“Saya orang bekerja di rumah ibu Ulyani saya melihat ibu Ulyani, sebelum menjadi keuchik memang ibu Ulyani orangnya sangat peduli dengan masyarakat bahkan ketika ada acara beliau selalu mengundang seluruh masyarakat untuk hadir ke rumahnya, bahkan ibu Ulyani mengadakan pengajian dirumahnya bagi perempuan. Begitupun juga pada saat lebaran, beliau mengundang warga gampong untuk bersilaturahmi ke rumahnya dan juga menerima tamu walaupun bukan masyarakat sendiri. Banyak orang kaya tapi tidak terlalu peduli dengan orang lain, namun beliau sangat berbeda dengan orang lain, beliau tidak sombong, sangat dekat dengan masyarakat dan juga peduli terhadap Gampoeng dan masyarakat yang kurang mampu”<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara Mawarni selaku Masyarakat Perempuan Gampong Miruek Taman pada tanggal 5 November 2023

<sup>61</sup> Hasil wawancara Zunidar selaku masyarakat perempuan Gampong Miruek Taman pada tanggal 6 November 2023

<sup>62</sup> Hasil wawancara Yanti selaku Masyarakat perempuan Gampong Miruek Taman pada tanggal 7 November 2023

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa sikap Ibu Ulyani. Dia digambarkan sebagai sosok yang tidak sombong, mudah berbaur dengan masyarakat, dan tetap rendah hati meskipun memiliki kekayaan. Kesan positif ini menciptakan hubungan akrab antara pemimpin dan masyarakatnya. Pernyataan dari beberapa narasumber menunjukkan bahwa Ibu Ulyani kerap mengundang seluruh masyarakat dalam acara pribadinya, seperti acara di rumahnya atau pada saat lebaran.

## **2. Bagaimana Terobosan Ibu Ulyani sebagai Geuchik dalam membangun Gampong**

Terobosan seorang geuchik (kepala desa) merujuk pada tindakan atau ide yang inovatif, progresif, dan efektif dalam rangka memajukan dan membangun desa (gampong). Terobosan seorang Geuchik biasanya memerlukan visi, kepemimpinan yang kuat, kemampuan berinovasi, dan kemauan untuk bekerja sama dengan masyarakat setempat. Dengan melakukan terobosan, seorang Geuchik dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan dan kesejahteraan desa

### **a. Terobosan Ibu Ulyani dalam Pemberdayaan Ekonomi**

Pemberdayaan ekonomi adalah suatu proses atau upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka dapat mengambil peran aktif dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya ekonomi mereka sendiri. Pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk memberikan warga akses, kendali, dan keuntungan yang lebih besar terhadap faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi kehidupan

mereka. Terobosan yang dilakukan oleh Ibu Ulyani yaitu dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ulyani, (Geuchik) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Membantu perekonomian masyarakat dengan dana Desa, seperti memberikan bantuan modal dibidang peternakan yaitu memberikan modal untuk membeli sapi kemudian hasilnya dibagi tiga yaitu modal awal, untuk *Gampong*, dan untuk yang memelihara sapi tersebut, dan saya juga memberikan izin membuka kios diatas irigasi tujuannya untuk mendorong perekonomian masyarakat. Untuk bantuan masyarakat dari dana desa, yang dulu telah terpilih mendapatkan dana desa kemudian merombak ulang dan mengecek ulang apakah orang tersebut memang layak mendapatkan bantuan atau tidak”<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Khairul Nidham, (Sekdes) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“lebih ke pemberdayaan ekonomi, karena beliau juga menguasai dalam bidang ekonomi yaitu dalam mengelola keuangan BUMG, kalo dulu memang masih kurang dalam mengelola keuangan BUMG, kalo sekarang salah satu dapat dilihat yaitu dalam pemberian sapi kepada masyarakat yang dimana hasilnya dibagi 3 yaitu untuk modal, untuk desa dan buat yang memelihara sapi.”<sup>64</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Faridah, (*Tuha Peut*) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Ulyani sering membantu masyarakat yang kurang mampu bukan uang desa dulu dikeluarkan tetapi uangnya sendiri dulu karena beliau mempunyai dan memberikan modal bagi

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara Ibu Ulyani selaku Geuchik *Gampoeng Miruek Taman* pada tanggal 8 November 2023

<sup>64</sup> Hasil wawancara Kahirul Nidham Selaku Masyarakat Sekdes *Gampoeng Miruek Taman* pada tanggal 1 Desember 2023



masyarakat memang sangat membutuhkan dari dana desa tujuannya modal untuk membuka usaha”<sup>65</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Tajuddin, (*Tokoh Agama*) Gampoeng Miruek Taman menyatakan:

“Setelah memimpin banyak pengorbanan terhadap masyarakat, banyak kita bilang, membantu masyarakat yang lemah ekonomi. Pemberdayaan ekonomi juga lancar, peternakan juga maju itu dibawah BUMG seperti pelihara sapi, seperti beli sapi dari dana desa diambil jadi dibeli sapi sekian persen dari dana desa dibagi ke peternakan tujuannya yaitu pemberdayaan ekonomi tapi dalam bidang peternakan. Sistemnya yaitu hasilnya bagi tiga, misalnya beli sapi harga 10 juta dan setelah di pelihara dan dijual dengan harga 15 juta jadi 15 juta dibagi 3”<sup>66</sup>

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa terobosan Ibu Ulyani selama kepemimpinannya yaitu telah mampu mengelola keuangan Desa karena sebelumnya dana Desa BUMG belum di kelola dengan baik, dengan adanya Ibu Ulyani yang merupakan lulusan sarjana ekonomi sehingga beliau mampu mengelola dana desa dengan baik seperti salah satunya mengimplementasikan program bantuan modal di bidang peternakan dengan memberikan dana untuk membeli sapi kepada masyarakat. Hasilnya dibagi tiga, mencakup modal awal, dana untuk *Gampoeng*, dan bagi yang memelihara sapi tersebut. kegiatan peternakan di *Gampoeng* Miruek Taman dilakukan di bawah BUMG. Ini menunjukkan kebijakan pemberdayaan ekonomi melalui struktur badan usaha di tingkat

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara Faridah selaku Tuha Peut Gampong Miruek Taman pada tanggal 7 November 2023.

<sup>66</sup> Hasil wawancara Tajuddin selaku Tokoh Agama Gampong Miruek Taman pada tanggal 5 November 2023

desa. Ibu Ulyani memberikan izin membuka kios diatas irigasi dengan tujuan mendorong perekonomian masyarakat. Ini menunjukkan kebijakan yang mendukung inisiatif usaha kecil dan menengah di tingkat lokal, yang dapat menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Ibu Ulyani melakukan evaluasi terhadap penerima bantuan dari dana desa dengan merombak ulang dan mengecek ulang untuk memastikan bahwa bantuan diberikan kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan. bahwa Ibu Ulyani tidak hanya menggunakan dana desa, tetapi juga uang pribadinya untuk memberikan modal kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini menunjukkan komitmen pribadi Ibu Ulyani dalam mendukung perekonomian masyarakat.

#### **b. Terobosan Ibu Ulyani sebagai Geuchik dalam pembangunan fisik**

Terobosan dalam pembangunan fisik bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih efisien, berkelanjutan, dan ramah lingkungan, sambil meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Terobosan yang dilakukan oleh Ibu Ulyani yaitu dalam pembangunan fisik

Berdasarkan wawancara dengan Ulyani, (Geuchik) *Gampoeng* Miruek Taman menyatakan:

“Bahkan pada saat kepemimpinan Ibu Ulyani dari jalan banyak sekali perubahan *digampong* ini terutama jalan-jalan lorong yang ada *digampong* Miruek Taman yang dimana dulunya hanya memakai semen sekarang sudah diberikan

aspal dijalan lorong, mendirikan Gapura, membuka akses jalan ke sekolah, merenovasi TPA”<sup>67</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Khairul Nidham, (Sekdes) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

Pembangunan yang pernah dilakukan oleh Ibu Ulyani yaitu salah satunya mendirikan Gapura di *Gampoeng* dan mengaspal jalan-jalan lorong

Berdasarkan wawancara dengan Faridah, (Tuha Peut) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Peran Ulyani dalam membangun *Gampoeng* selama kepemimpinan sangat banyak salah satu contohnya ada liat dulu gimana kantor desa? Itu satu itu yang paling utama itu tanggung jawab penuh punya pemerintahan kan jangan bilang yang lain dulu, apa yang tidak ada dikantor desa, mobil trotoar, mesin potong rumput, beras, semua ada disitu. Tapi ketika kita angkat beliau, beliau langsung bertindak, gimana bertindak langsung dikeluarkan terus kan kita pikirkan berhasil kepemimpinannya, bukan uang desa dulu dikeluarkan tapi uang pribadinya dulu. Pokoknya dihiasi lah kantor desa itu. Setelah itu dari segi jalan sudah siap, sudah bagus jalannya. Dibelakang itu udah dibuka jalan juga, jalan untuk menuju ke sekolah kalo dulu memang tidak ada akses jalan lewat itu tapi sekarang udah dibuka jalan supaya orang-orang dari sini lebih dekat kalo melalui jalur itu. Bagi kami beliau sudah Alhamdulillah dari kita lihat kan banyak kemajuan lah selama kepemimpinan Ulyani. Dari saya berhasil lah kepemimpinan Ulyani bukan karena saya memujinya karena saya mendorongnya menjadi Geuchik tapi memang kenyataan yang kita lihat memang bagus kepemimpinannya”<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara Ibu Ulyani selaku Geuchik *Gampoeng Miruek Taman* pada tanggal 8 November 2023

<sup>68</sup> Hasil wawancara Faridah selaku Tuha Peut *Gampoeng Miruek Taman* pada tanggal 7 November 2023.

Berdasarkan wawancara dengan Tajuddin, (Tokoh Agama) *Gampong Miruek Taman* menyatakan:

“Pada masa Ibu Ulyani juga banyak yang telah berubah jalan lebih bagus bisa dilihat jalan lorong juga sudah bagus diberikan aspal lagi. Dalam segi pembangunan lancar juga, pembangunan fisik misalnya seperti renovasi TPA (tempat pengajian anak-anak, acara *Gampong*, pemilihan Geuchik, dan lain-lain).<sup>69</sup>

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa, terkait perubahan yang terjadi pada infrastruktur, khususnya jalan-jalan, selama kepemimpinan Ibu Ulyani. Ibu Ulyani menyatakan bahwa ada banyak perubahan, terutama pada jalan-jalan lorong di *Gampoeng Miruek Taman* selama kepemimpinannya. Yang dimana dulunya jalan-jalan Lorong hanya menggunakan semen sekarang ada beberapa Lorong yang sudah diberikan aspal selama kepemimpinannya. Dan membuka akses jalan menuju ke sekolah MIN Miruek Taman yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat menuju ke sekolah dan juga mendirikan Gapura *Gampong* di miruek Taman serta renovasi TPA dan kantor desa

**c. Terobosan Ibu Ulyani sebagai Geuchik dalam meningkatkan kapasitas Perempuan dengan pelatihan kesenian**

Meningkatkan kualitas merujuk pada usaha atau tindakan yang dilakukan untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik, efisien, atau memenuhi standar atau ekspektasi yang lebih tinggi.

---

<sup>69</sup> Hasil Tajuddin selaku Tokoh Agama *Gampong Miruek Taman* pada tanggal 5 November 2023

Meningkatkan kualitas perempuan agar perempuan di *Gampong* ini memiliki potensi dalam bidang kesenian dan dapat melestarikan budaya

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ulyani, (*Geuchik*) *Gampoeng* Miruek Taman menyatakan:

“Ibu Ulyani memberikan pelatihan bagian kesenian supaya perempuan di *Gampong* Miruek Taman kreatif dan mampu menjaga budayanya agar tidak hilang”<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Khairul Nidham, (Sekdes) *Gampoeng* Miruek Taman menyatakan:

“Pelatihan terhadap perempuan yaitu pelatihan menghiasi lebih ke kesenian dan kerajinan”<sup>71</sup>

Dalam wawancara tersebut menjelaskan selama kepemimpinan Ibu Ulyani terobosan yang dilakukan yaitu dalam pelatihan perempuan dalam bidang kesenian yang dimana tujuannya yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama dalam bidang kesenian serta menjaga budaya

### **3. Hambatan dan Tantangan kepemimpinan *Geuchik* perempuan**

Kepemimpinan perempuan seringkali dihadapkan pada berbagai hambatan yang dapat mempersulit kemajuan dan pengakuan perempuan dalam posisi kepemimpinan. Beberapa

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara Ibu Ulyani selaku *Geuchik* *Gampoeng* Miruek Taman pada tanggal 8 November 2023

<sup>71</sup> Hasil wawancara Khairul Nidham selaku Masyarakat Laki-laki *Gampoeng* Miruek Taman pada tanggal 1 Desember 2023

hambatan tersebut mencakup aspek budaya, struktural, dan sosial yang dapat memberikan tantangan tersendiri.

Berdasarkan wawancara dengan Ulyani, (*Geuchik Gampoeng Miruek Taman*) menyatakan:

“Tantangan *digampong* tidak ada namun pada diri sendiri mempunyai tugas lain yang dipimpin juga atau kesibukan lain namun bukan menjadi masalah bagi kepemimpinan saya karena manajemen perangkat gampong juga berjalan dengan baik. Untuk hambatan seperti dalam merombak ulang bantuan dari desa banyak terjadi permasalahan dan kemudian saya juga turun langsung untuk menjelaskan supaya dimengerti dan kemudian masyarakat juga memaklumi dan masalah juga kelar tetapi itu bukan menjadi hambatan karena bisa diselesaikan dengan baik dan Untuk hambatan lain tidak ada karena *digampoeng* Miruek Taman sangat banyak swadaya masyarakat seperti membangun masjid dalam 4 tahun mau selesai dan itu di dukung oleh masyarakat sepenuhnya. Apapun program yang telah direncanakan seperti gotong royong, kebersamaan dalam program apapun yang telah direncanakan dan selalu sukses karena masyarakat Miruek Taman ketika diajak selalu mau berpartisipasi dalam program apapun itulah yang membuat berhasil program yang telah direncanakan karena ada dukungan dari semua masyarakat gampong Miruek Taman, kemajuan dari seorang pimpinan yaitu adanya dukungan dari masyarakat. Percuma pandai saja kalo tidak ada dukungan masyarakat tetap saja tidak berhasil”<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Faridah, (*Tuha Peut*) *Gampoeng Miruek Taman* menyatakan:

“Untuk kendala tidak ada karena ibu Ulyani merupakan orang yang pandai dan memiliki kemampuan dalam memimpin, jika ada masalah bisa mengatasinya. Bahkan

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara Ibu Ulyani selaku Geuchik Gampong Miruek Taman pada tanggal 8 Desember 2023

selama kepemimpinannya malah banyak perubahan dalam gampong dan membantu masyarakat yang kurang mampu”<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Tajuddin, (*Tokoh Agama*) *Gampong* Miruek Taman menyatakan:

“Untuk kendala dalam memimpin tidak ada karena ibu Ulyani merupakan orang yang memiliki kemampuan dalam memimpin, apalagi ibu Ulyani mempunyai banyak karyawan, jadi untuk kemampuan memimpin tidak diragukan lagi karena sudah tertanam dalam dirinya. Banyak sekali kemajuan atau perubahan selama kepemimpinan Ibu Ulyani, mulai dari segi pembangunan, pelayanan masyarakat, sosialisai, dan sarana jalan. Tapi yang kurangnya pemimpin perempuan tidak bisa duduk berkumpul dengan laki-laki, ada tempat yang tidak mungkin untuk maju depan seperti didalam masjid tidak boleh perempuan yang berbicara jadi harus mewakili dengan sekdes, kepala lorong, tuha peut atau tokoh agama tapi itu tidak menjadi kendala karena itu memang sudah dimaklumi oleh semua masyarakat karena perempuan tidak baik bergabung dengan laki-laki dan dalam masjid pun tidak boleh perempuan yang berbicara didepan seperti itu antara laki-laki dan perempuan”<sup>74</sup>

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa Ibu Ulyani Tidak mempunyai tantangan dalam *Gampong* melainkan mempunyai tantangan terhadap diri sendiri yaitu mempunyai kesibukan lain, walaupun Ibu Ulyani mempunyai kesibukan lain kepemimpinan Ibu Ulyani tetap berjalan baik karena manajemen

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara Faridah selaku Tuha Peut *Gampong* Miruek Taman pada tanggal 7 November 2023

<sup>74</sup> Hasil wawancara Tajuddin selaku Masyarakat Laki-laki *Gampong* Miruek Taman pada tanggal 5 November 2023

perangkat *Gamong* saling bekerja sama dalam kepemimpinan Ibu Ulyani.

Ibu Ulyani memiliki kemampuan yang baik dalam memimpin, dan tidak adanya kendala dalam kepemimpinannya. Pandangan positif ini mencerminkan keyakinan masyarakat terhadap kualitas kepemimpinan Ibu Ulyani. Ibu Ulyani mampu mengatasi masalah dengan baik. Terdapat kendala khusus yang dihadapi pemimpin perempuan, seperti tidak dapat duduk berkumpul dengan laki-laki, terutama di tempat-tempat seperti masjid.

Meskipun hal ini diakui sebagai suatu keterbatasan, masyarakat sepakat dan memaklumi bahwa perempuan harus diwakili oleh pihak lain seperti sekdes, kepala lorong, tuha peut, atau tokoh agama dalam kegiatan tertentu. Masyarakat memahami dan menerima norma sosial terkait pembagian peran antara laki-laki dan perempuan, seperti ketidakmungkinan perempuan berbicara di dalam masjid. Pemimpin perempuan, seperti Ibu Ulyani, dapat mengatasi keterbatasan ini dengan mewakili peran tertentu kepada individu lain yang dianggap sesuai dengan norma tersebut.



## BAB V

### Penutup

#### A. Kesimpulan

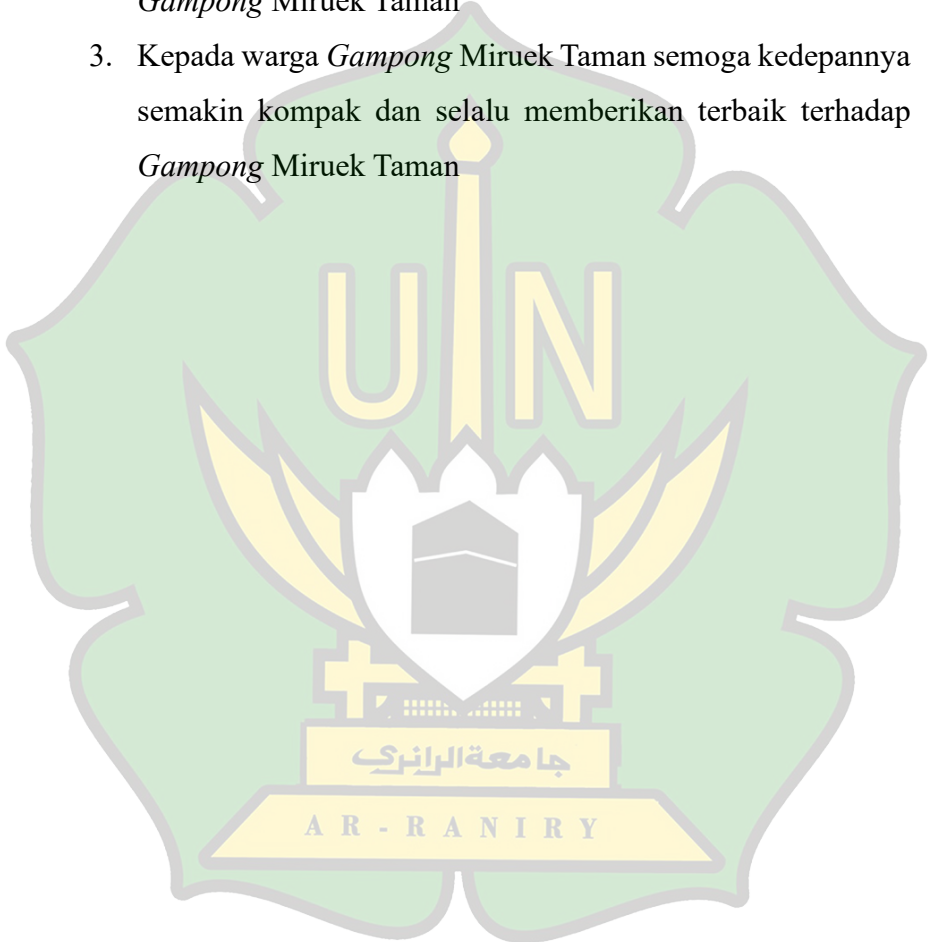
Faktor-faktor terpilihnya Ibu Ulyani yaitu memiliki sifat kepemimpinan dan juga memiliki latar belakang kepemimpinan ayahnya sebagai *Geuchik*. Ibu Ulyani juga melakukan terobosan selama kepemimpinannya. Hambatan dan tantangan terhadap kepemimpinannya Ibu Ulyani memiliki kesibukan pribadi namun bukan menjadi masalah karena aparatur desa juga ikut membantu dan Ibu Ulyani memiliki kemampuan yang baik dalam memimpin, dan mereka tidak merasakan adanya kendala dalam kepemimpinannya. Terdapat kendala khusus yang dihadapi pemimpin perempuan, seperti tidak dapat duduk berkumpul dengan laki-laki, dan dalam masjid pun tidak boleh perempuan yang berbicara didepan.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan serta kesimpulan yang telah peneliti sampaikan yaitu:

1. Kepada Seluruh masyarakat bukan hanya di Miruek Taman saja melainkan di *Gampong* lain harus menerima perempuan dalam keikutsertaan politik karena perempuan juga memiliki kualitas yang bagus dalam memimpin dan berikan dukungan terhadap wanita

2. Dapat dilihat adanya terobosan *Geuchik* perempuan, ini membuktikan bahwa perempuan juga memiliki kemampuan dalam memimpin. Kepada Ibu Ulyani selaku *Geuchik* semoga kedepannya tetap memberikan kontribusi terhadap *Gampong Miruek Taman*
3. Kepada warga *Gampong Miruek Taman* semoga kedepannya semakin kompak dan selalu memberikan terbaik terhadap *Gampong Miruek Taman*



## Daftar Pustaka

### Buku

Syarbini Amirulloh, Islam Agama Ramah Perempuan. Jakarta: Prima Pustaka, 2013

Fajriah Nurul, dkk, Dinamika peran perempuan Aceh Dalam Lintasan Sejarah. Banda Aceh: PSW IAIN Ar Raniry & BRR NAD-Nias, 2007

Sumbulah Umi, Spektrum Gender Kilasan Inklusi Gender di Perguruan Tinggi. Malang: UIN-Malang press, 2008

Zain Fajran, dan Saiful Mahdi, Timang Aceh Perempuan Kesetaraan. Banda Aceh: Aceh Institute Press, 2008

Suprayogo Imam, Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building & Perilaku Inovatif. Malang: UIN-Malang Press, 2007

Anggito Albi dan Johan setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif Sukabumi: CV jejak, 2018.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2020.

Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005

Irawan Soeharto Irawan, Metode penelitian sosial. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif. Bandung: Alfabeta, 2018

Ihromi, Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif. Bandung: Alfabeta, 2018

Ihromi, Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004

### **Jurnal**

Fitriani Annisa, “Gaya Kepemimpinan Perempuan.” Jurnal TAPIs. Nomor 02, (2015)

Wiasti Ni Made, Mencermati Permasalahan Gender dan Pengarusutamaan Gender (PUG). Jurnal Sunari Penjor. Nomor 01, (2017)

Sari Deska Yuspita, “Terpilihnya Keuchik Perempuan (Studi Deskriptif Kemenangan Calon Perempuan Cut Zaitun Akmal Dalam Pemilihan Keuchik Tahun 2018 Di Gampong Seunebok, Kecamatan Seulimeu, Kabupaten Aceh Besar).” Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah. Nomor 01, (2019)

Ismawardi, Tipologi Kepemimpinan Perempuan Aceh (Studi Gender dan Feminisme), Jurnal Sosiologi USK. Nomor 02, (2018)

Raihan Putry, Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Islam, Jurnal Mudarrisuna, 4, N0. 2, (2015), hlm. 650

Liky Faizal, Perempuan dalam Politik (Kepemimpinan Perempuan Perspektif Al-Qur’an). Jurnal TAPIs. Nomor 01, (2016)

Reny Yulianti<sup>1</sup>, Dedi Dwi Putra<sup>2</sup> Pulus Diki Takanjanji, Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin, Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan, Nomor 2, (2018)

Hidayati Rahma, (Gender dan Gaya kepemimpinan Perempuan Di jabatan Publik: Studi Fenomenologi

Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh). Jurnal Community. Nomor 02, (2018)

Halimah dan Halik, “Fungsi Keuchik Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie”, dalam Jurnal Warta Edisi. Nomor 61, (2019)

Hamka Husain, “Kepemimpinan Perempuan Dalam Era Modern.” Jurnal Al-Qalam. Nomor 01, (2013)

### **Skripsi**

Marhamah, Kepemimpinan Keuchik Perempuan Dalam Pembangunan Gampong (Studi di Gampong Cot Mesjid Banda Aceh). Skripsi, Banda Aceh: UIN, 2021

### **Web:**

<https://www.acehstandar.com/news/aceh-besar-miliki-dua-keuchik-wanita/index.html>

<https://aceh.bps.go.id/indicator/12/55/1/jumlah-penduduk.html>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Aceh\\_Besar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Aceh_Besar)  
diakses pada tanggal 28 Juli 2021

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Aceh\\_Besar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Aceh_Besar)  
diakses pada tanggal 28 Juli 2021

Diakses pada tanggal Sabtu, 27 Agustus 2022 22:24 WIB

Diakses pada tanggal, 02 Februari 2023 Oleh Media Center

### **Wawancara:**

Hasil wawancara Ibu Ulyani selaku Geuchik Gampong Miruek Taman

Hasil wawancara Khairul Nidham selaku sekdes Gampong Miruek Taman.

Hasil wawancara Faridah selaku Tuha Peut Gampong Miruek Taman pada tanggal.

Hasil wawancara Tgk Tajuddin selaku Tokoh Agama Gampong Miruek Taman.

Hasil wawancara Dahlan selaku Masyarakat Gampong Miruek Taman.

Hasil wawancara Hendra Selaku Masyarakat Laki-laki  
Gampong Miruek Taman

Hasil wawancara Muzahar Selaku Masyarakat Laki-laki  
Gampong Miruek Taman

Hasil wawancara Achyar Selaku Masyarakat Laki-laki  
Gampong Miruek Taman

Hasil wawancara Mawarni Selaku Masyarakat perempuan  
Gampong Miruek Taman

Hasil wawancara Zunidar Selaku Masyarakat Laki-laki  
Gampong Miruek Taman

Hasil wawancara Yanti Selaku Masyarakat perempuan  
Gampong Miruek Taman



## Daftar Lampiran

### Lampiran-lampiran



Gambar 1. Foto saat melakukan wawancara bersama Ibu Ulyani, selaku Geuchik Gampong Miruek Taman



Gambar 2. Foto saat melakukan wawancara bersama Khairul Nidham selaku Sekdes Gampong Miruek Taman



Gambar 3. Foto saat melakukan wawancara bersama Ibu Faridah, selaku Tuha Peut perempuan Gampong Miruek Taman





Gambar 4. Foto saat melakukan wawancara bersama Tgk. Tajuddin, selaku Tokoh Agama Gampong Miruek Taman



Gambar 5. Foto saat melakukan wawancara Yahwa Dahlan, selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman



Gambar 6. Foto saat melakukan wawancara abang Hendra, selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman



Gambar 7. Foto saat melakukan wawancara Abang Muzahar, selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman



Gambar 8. Foto saat melakukan wawancara Achyar, selaku Masyarakat Laki-laki Gampong Miruek Taman



Gambar 9. Foto saat melakukan wawancara Ibu Mawarni, selaku Masyarakat Perempuan Gampong Miruek Taman

AR - RANIRY



Gambar 10. Foto saat melakukan wawancara Ibu Zunidar, selaku Masyarakat Perempuan Gampong Miruek Taman



Gambar 11. Foto saat melakukan wawancara Ibu Yanti, selaku Masyarakat Perempuan Gampong Miruek Taman

12/11/23, 8:30 PM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kapelina Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557331, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4956/Un.08/FUF.I/PP.00.9/10/2023  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Geuchik Gampong Miruek Taman
2. Tuha Peut Gampong Miruek Taman
3. Sekdes Gampong Miruek Taman

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dengan ini menchrangkan bahwa:

Nama/NIM : **REZA MISWARI / 180305090**  
Semester/Jurusan : **XI / Sosiologi Agama**  
Alamat sekarang : **Miruek Taman**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **KEPEMIMPINAN KEUCHIK PEREMPUAN DALAM MENJALANKAN RODA PEMERINTAHAN GAMPONG studi di Gampoeng Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 November 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 27 April 2024*

Dr. Maizuddin, M.Ag.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
KECAMATAN DARUSSALAM  
GAMPONG MIRUEK TAMAN**

Sekretariat : Gampong Miruek Taman, Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23174

Nomor : 44/ 2006 / XII / 2023  
Lamp :  
Perihal : Penelitian

Miruek Taman, 12 Desember 2023.

Kepada YTH,  
**Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan**

Di-  
Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor B-495/Un.08/FUF./PP.00.9/10/2023 tanggal 01 November 2023, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa saudara:

N a m a : Reza Miswari  
N I M : 180305090  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat / Sosiologi Agama  
Semester : XI (Sebelas)

Benar telah melaksanakan penelitian di Gampong Miruek Taman pada tanggal 01 s/d 22 Oktober 2023 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Keuchik Perempuan Dalam Menjalankan Roda Pemerintahan Gampong Studi di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Demikian surat balasan ini dibuat, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

